



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI BALI



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Bali maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Bali Tahun 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Bali Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Thn 2012	18
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Bali Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Bali Tahun 2012	19
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Bali Tahun 2012	20
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Bali Tahun 2012	5	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Bali 2013	22
• Jumlah Puskesmas Provinsi Bali Tahun 2012	6	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Bali Tahun 2007-2012	23
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Thn 2012	7	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Bali Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali Tahun 2010	26
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi Bali Tahun 2010	27
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar Provinsi Bali Tahun 2012	11	• Perubahan IPKM 2007-2010	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	29
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Bali Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	30
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Angka Kematian Balita di Indonesia, SDKI 2012	31
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Bali Tahun 2012	15	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	32
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16		

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Bali Tahun 2012	33	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	34	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Bali Tahun 2012	35	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	47
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	48
• Kunjungan KN1 Provinsi Bali Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	51
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Bali Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	41	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Bali Tahun 2012	42	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	43		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Provinsi Bali Tahun 2012	44		

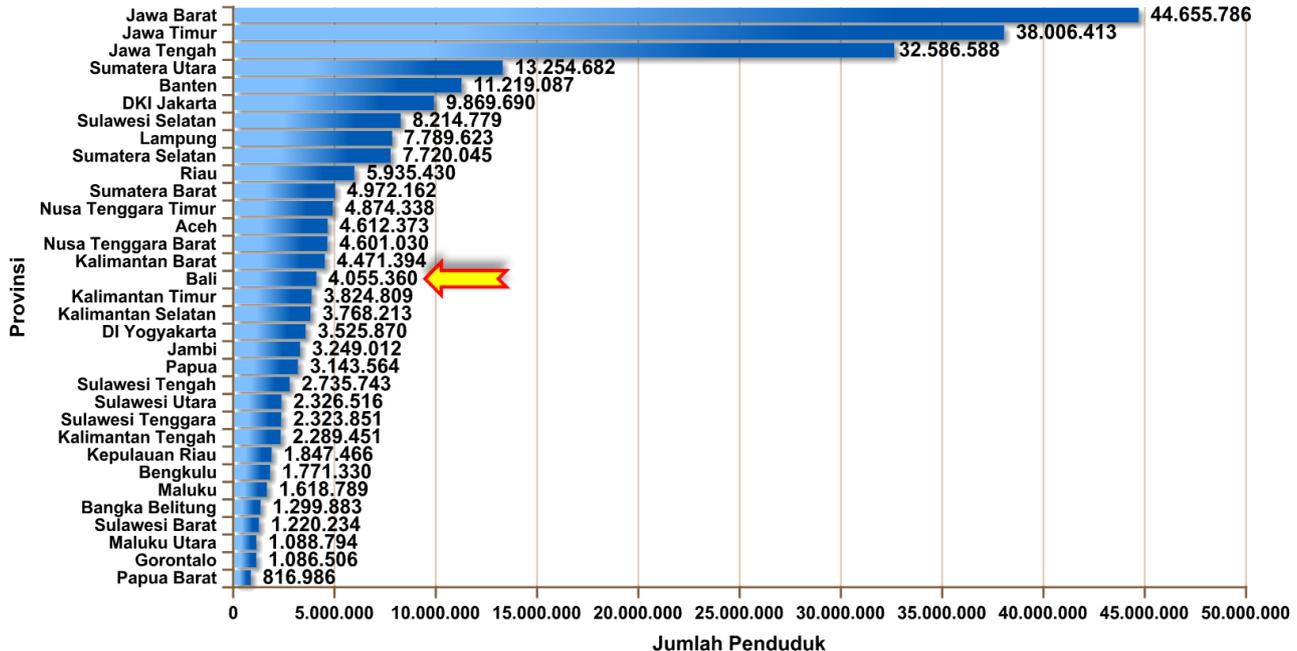
PROFIL SINGKAT PROVINSI BALI TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	8	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten		1		▶ Dokter spesialis	848
	▶ Kota				▶ Dokter umum	943
		Jumlah	9		▶ Dokter gigi	273
2	Jumlah kecamatan		57		▶ Perawat	4.760
3	Jumlah kelurahan/desa		716		▶ Perawat gigi	313
	▶ Desa		632		▶ Bidan	2.386
	▶ Kelurahan		84		▶ Farmasi	572
4	Luas wilayah (km ²)		5.780,06		▶ Kesehatan masyarakat	1.106
5	Jumlah Penduduk (2011)		4.055.360		▶ Kesehatan lingkungan	452
	▶ Laki-Laki		2.043.334		▶ Gizi	394
	▶ Perempuan		2.012.026		▶ Terapi Fisik	58
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)		701,61		▶ Teknisi Medis	458
7	Sarana Kesehatan					
	- Puskesmas Perawatan		29			
	- Puskesmas Non Perawatan		89			
	Jumlah Puskesmas		118			
	Rumah Sakit		54			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Bali : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

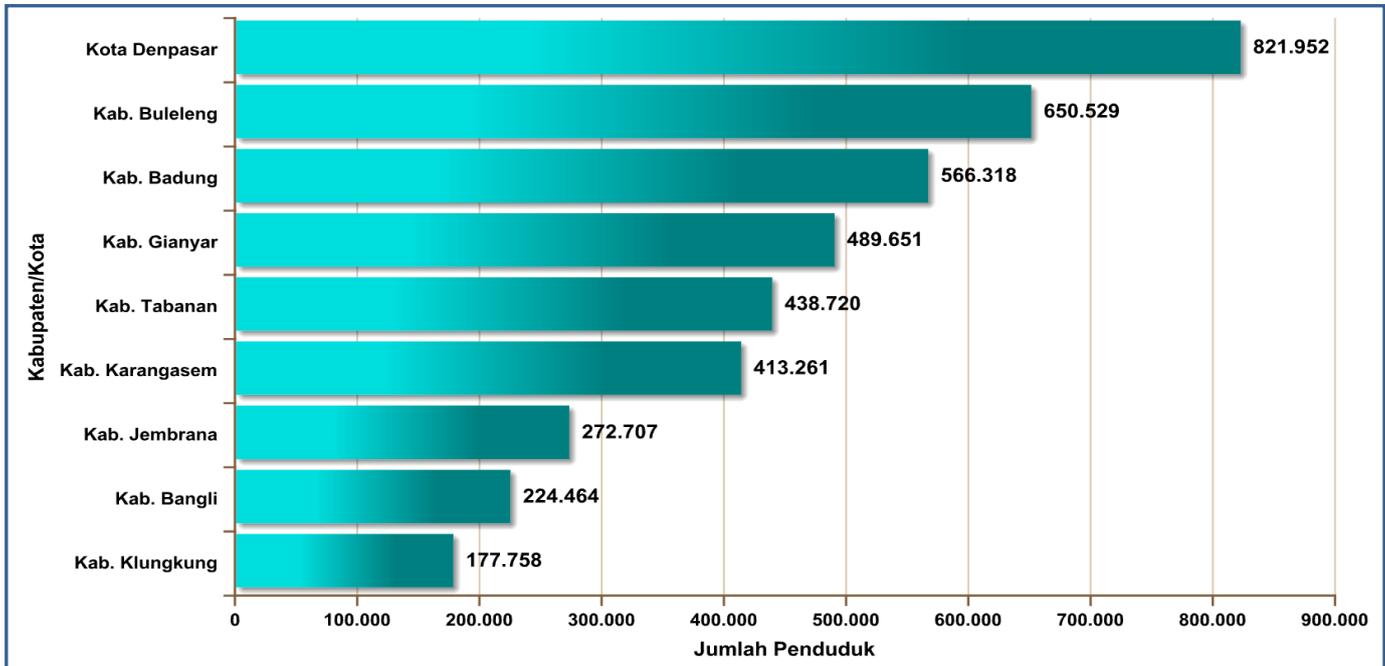


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK BALI TAHUN 2012

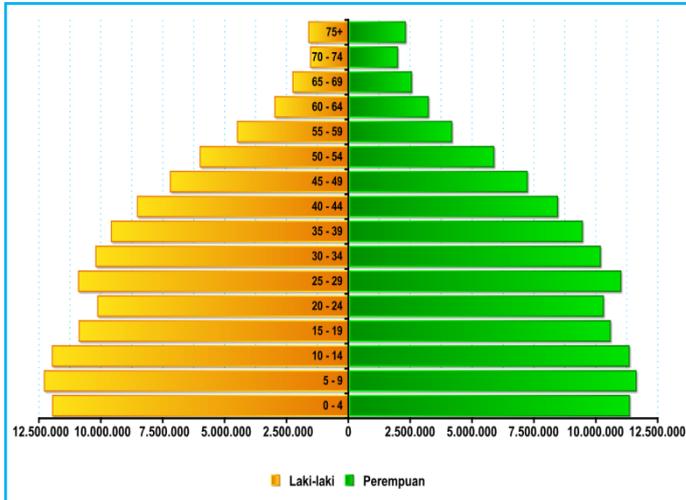
Estimasi Jumlah Penduduk Bali : 4.055.360



Sumber : Pusdatin, 2011

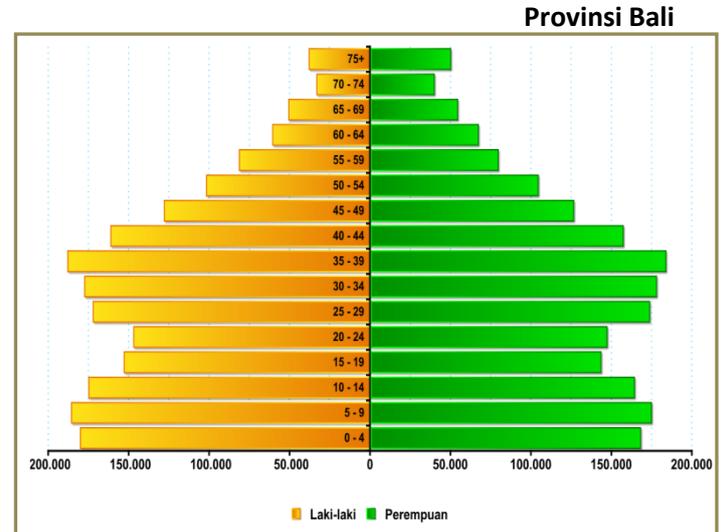
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Bali terdapat di Kota Denpasar dan terendah di Kab. Klungkung. Proporsi penduduk di Kota Denpasar sebesar 20,27% dan di Kab. Klungkung sebesar 4,38%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



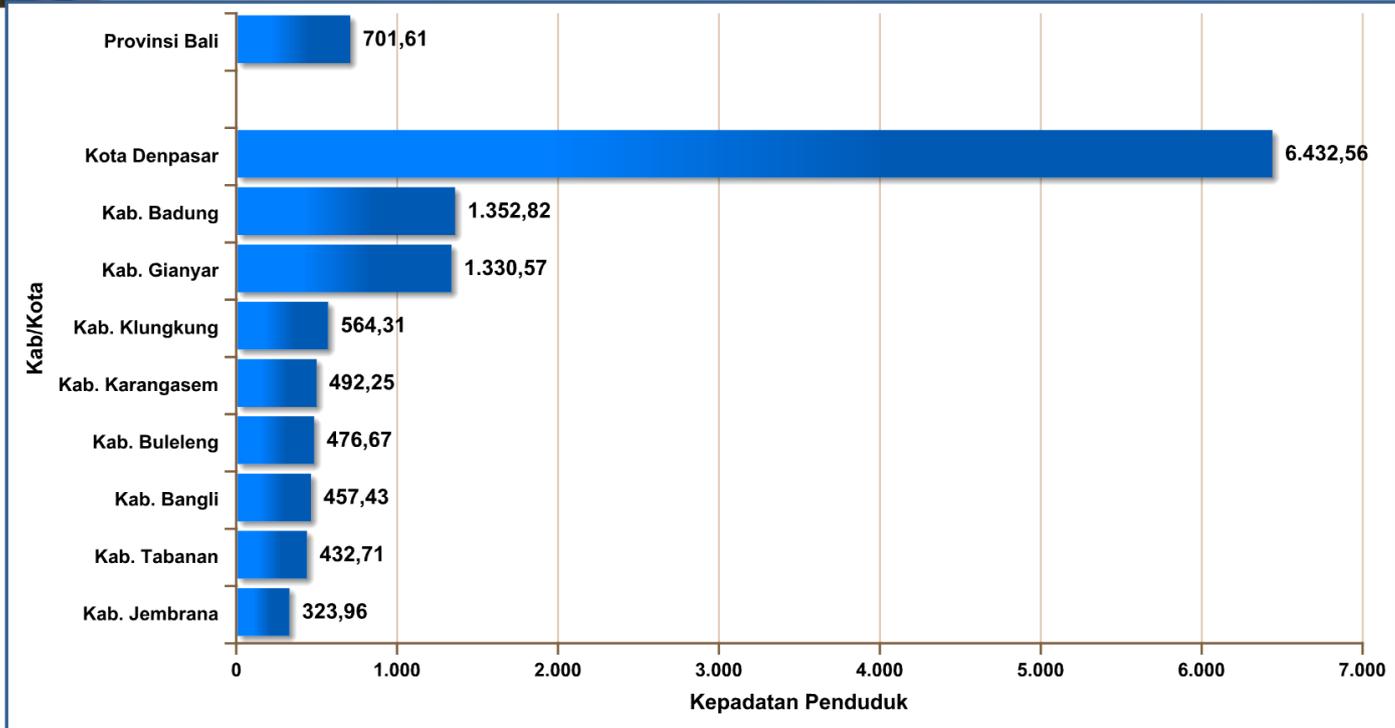
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Bali termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

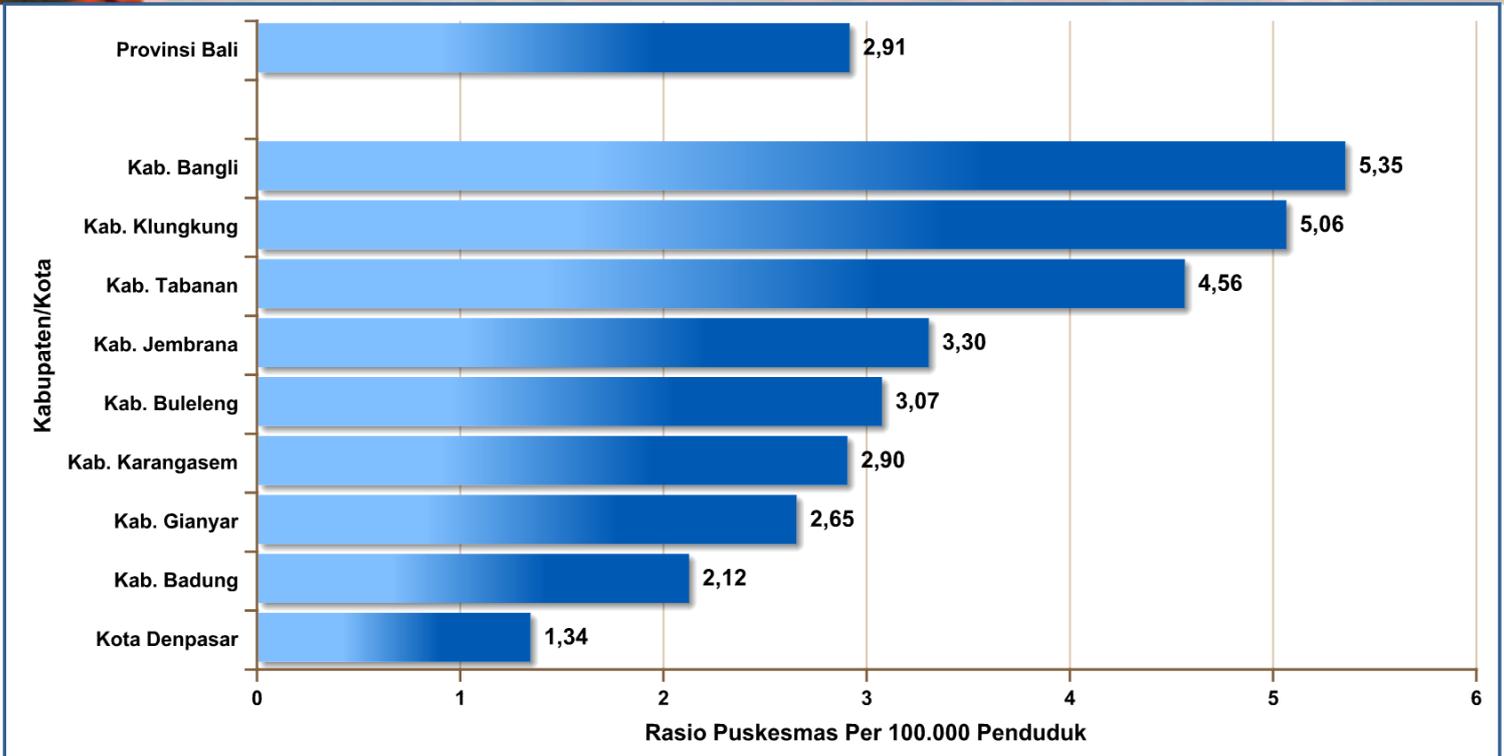
Penyebaran penduduk di Provinsi Bali belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Denpasar sebesar 6.432 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Jembrana dengan kepadatan penduduk 324 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI BALI PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	JEMBRANA	3	6	9
2	TABANAN	4	16	20
3	BADUNG	3	9	12
4	GIANYAR	4	9	13
5	KLUNGKUNG	3	6	9
6	BANGLI	4	8	12
7	KARANG ASEM	5	7	12
8	BULELENG	1	19	20
9	KOTA DENPASAR	2	9	11
JUMLAH		29	89	118

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Bali sebesar 2,91. Pada Provinsi Bali dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 4.055.360 dan jumlah puskesmas 118, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 34.367 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Bangli dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Denpasar.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI BALI PER JANUARI 2013

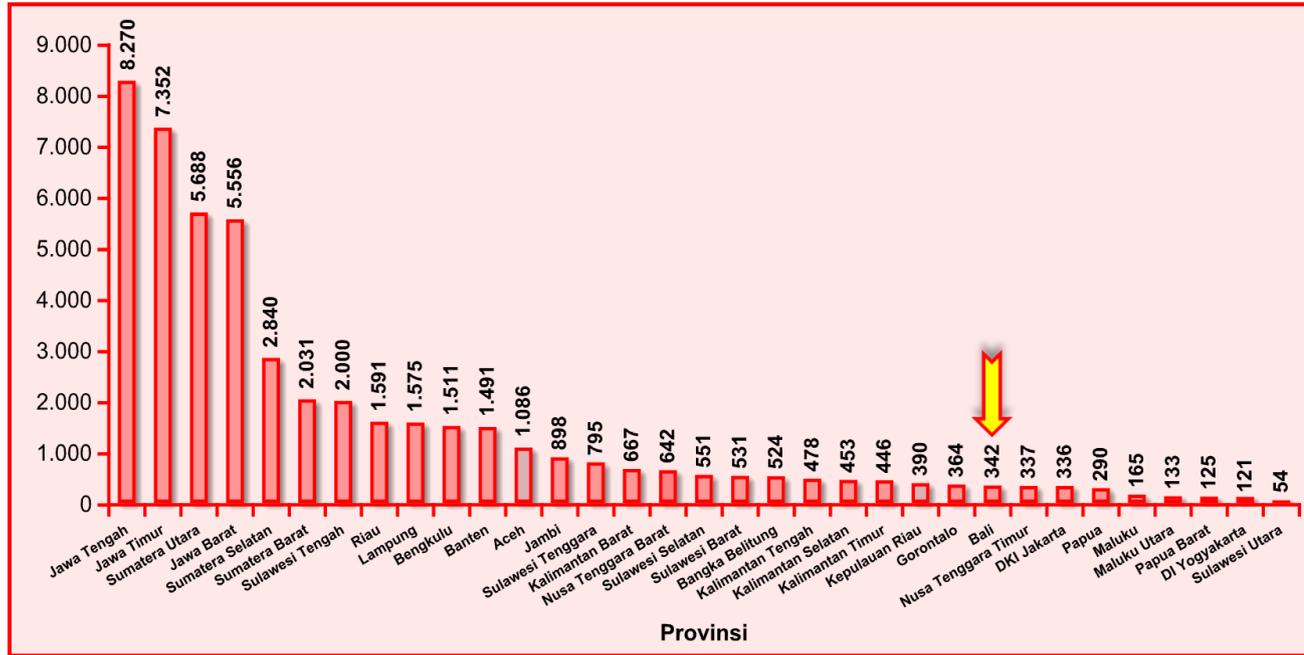
NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RS Indera Propinsi Bali	RS Kusta	A	Pemprop
2	RS Jiwa Bangli	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
3	RSUP Sanglah Denpasar	RSU	A	Kemkes
4	RSUD Kab. Buleleng	RSU	B	Pemkab
5	RSU Tabanan	RSU	B	Pemkab
6	RSUD Wangaya	RSU	B	Pemkot
7	RSUD Sanjiwani Gianyar	RSU	B	Pemkot
8	RSU Negara	RSU	C	Pemkab
9	RS Ibu dan Anak Permata Hati	RSIA	C	Swasta/ Lainnya
10	RSB Kertayasa	RS B	C	Organisasi Hindu
11	RS Ibu dan Anak Bunda	RSIA	C	Swasta/ Lainnya
12	RUMAH SAKIT UMUM BALI ROYAL/BALI ROYAL HOSPITAL	RSU	C	Perusahaan
13	RSU Surya Husadha	RSU	C	Organisasi Sosial
14	RSUD Badung	RSU	C	Pemkab
15	RSU Klungkung	RSU	C	Pemkab
16	RSU Bintang	RSU	C	Swasta/ Lainnya
17	RSU Bangli	RSU	C	Pemkab
18	RSU Amlapura	RSU	C	Pemkab
19	RS Kertha Usadha	RSU	C	Organisasi Hindu
20	RSU Puri Raharja	RSU	C	Organisasi Sosial
21	RSU Prima Cipta	RSU	C	Organisasi Sosial
22	RS Balimed	RSU	C	Organisasi Sosial
23	RSU Dr GelGel	RSU	D	Organisasi Sosial
24	RSU Wisma Prashanti	RSU	D	Swasta/ Lainnya
25	RS Karya Dharma Husada	RSU	D	Organisasi Sosial
26	RSU Shanti Graha	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
27	RSU Dharma Usadha	RSU	D	Organisasi Sosial
28	RSU Manuaba	RSU	D	Organisasi Sosial

...berlanjut

...lanjutan

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
29	RSU Kasih Ibu	RSU	D	Organisasi Sosial
30	RSU. Dharma Yadnya	RSU	D	Organisasi Hindu
31	RSU Bhakti Rahayu	RSU	D	Organisasi Sosial
32	RS Surya Husada Ubung	RSU	D	Organisasi Sosial
33	RSK Bedah dan Penyakit Dalam BIMC	RSK Bedah	non-k	SWASTA/ LAINNYA
34	RSU Dharma Sentana	RSU	non-k	Organisasi Sosial
35	RS Dharma Kerti Tabanan	RSU	non-k	Organisasi Hindu
36	RSU Bhakti Rahayu	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
37	RSU DHARMANATHA	RSU	non-k	Swasta/ Lainnya
38	RS Kasih Ibu	RSU	non-k	Organisasi Sosial
39	RSU Premagana	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
40	Rumah Sakit Ganesha	RSU	non-k	Perorangan
41	RS Ari Santi	RSU	non-k	Organisasi Sosial
42	RS Bangli Medical Center	RSU	non-k	Perusahaan
43	RS Parama Sidhi	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
44	RSU Sari Dharma	RSU	non-k	Organisasi Sosial
45	RS Graha Asih	RSU	non-k	Organisasi Sosial
46	Rumah Sakit Khusus Bedah BIMC	RSK Bedah	non-k	Perusahaan
47	RS Jiwa Bina Atma	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
48	RSK Bedah Graha Usadha	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
49	RSB Harapan Bunda	RS B	non-k	Organisasi Sosial
50	RSGM FKG Un Mahasaraswati	RSK GM	non-k	Organisasi Sosial
51	RS Ibu dan Anak Puri Bunda	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
52	RS Trijata Polda Bali	RSU	I	POLRI
53	Rumkit Tk.III Udayana Denpasar	RSU	III	TNI AD
54	Rumkit Tk.IV Singaraja	RSU	IV	TNI AD

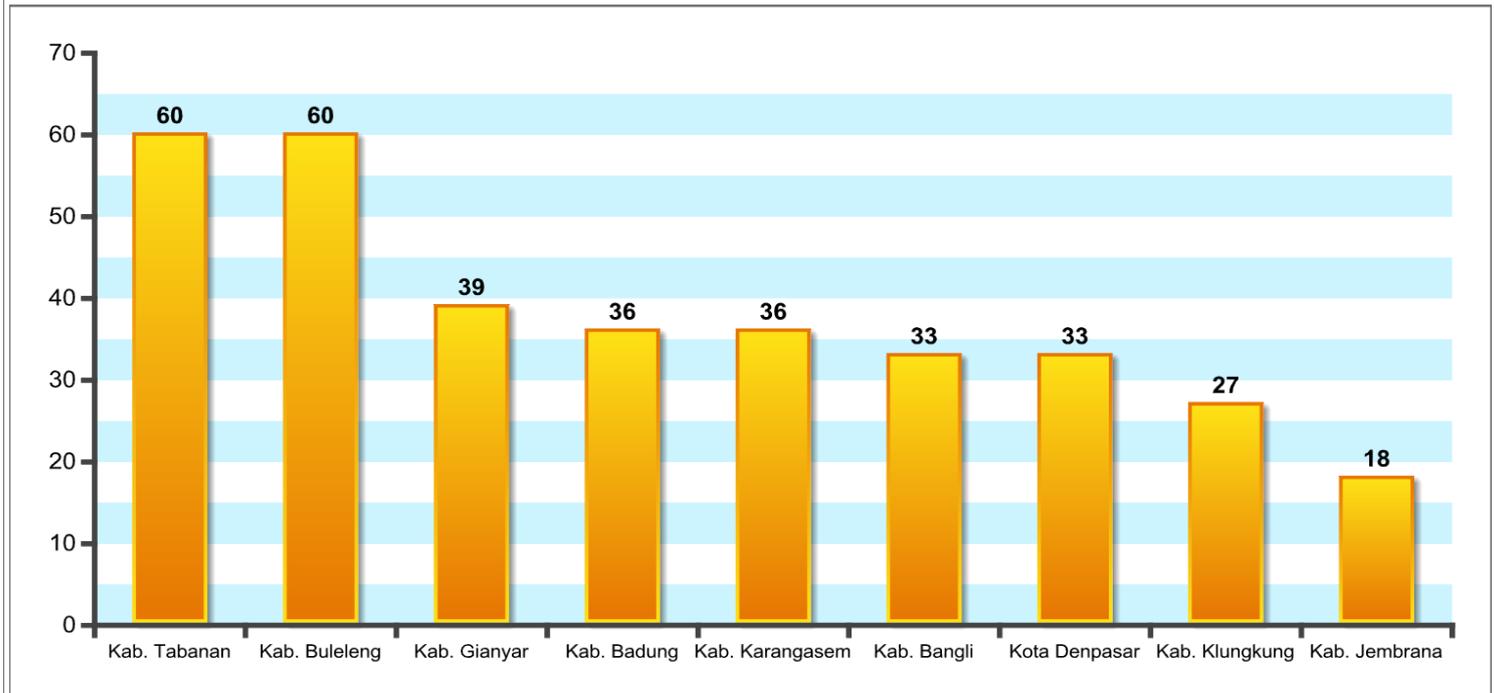
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

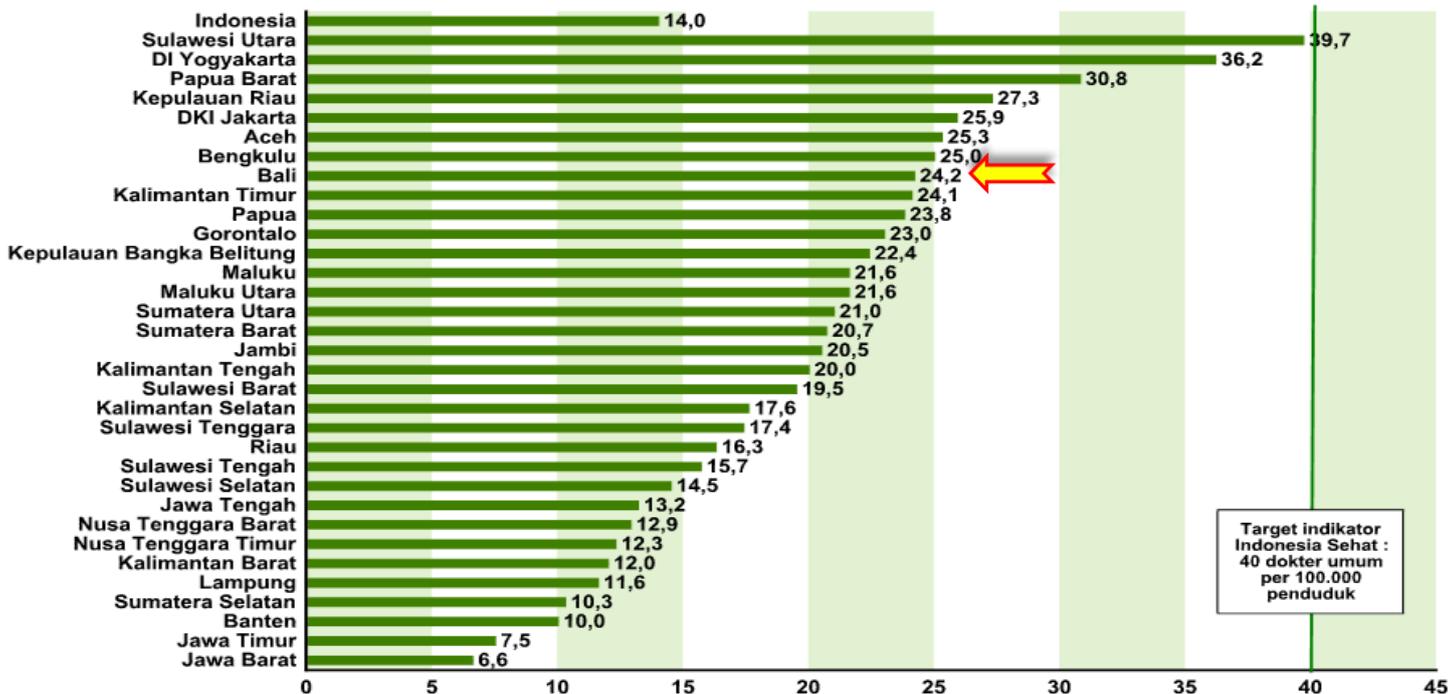
Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

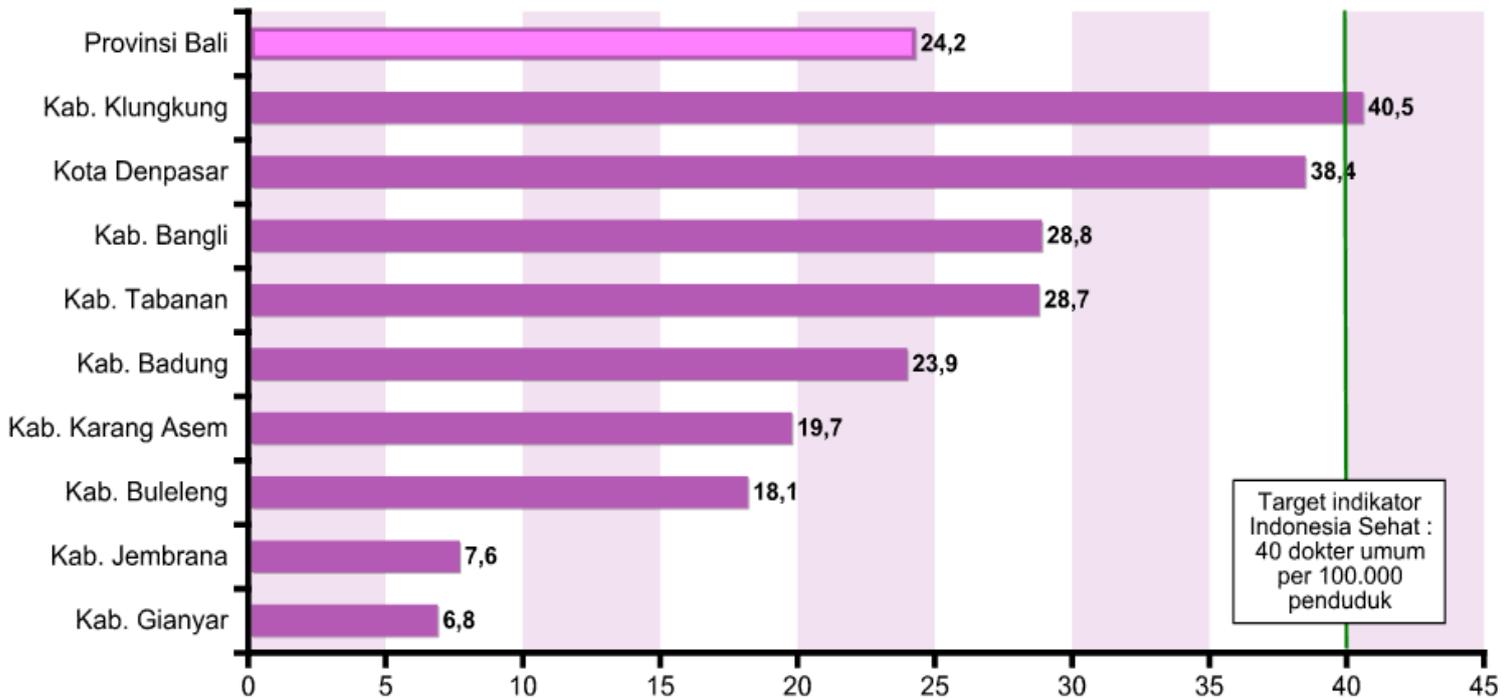
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6 - 39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bali berkisar 6,8 – 40,5 dengan rasio tertinggi Kab. Klungkung dan rasio terendah Kab. Gianyar. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Bali belum mencapai target dan 11% kabupaten/kota telah memenuhi target.

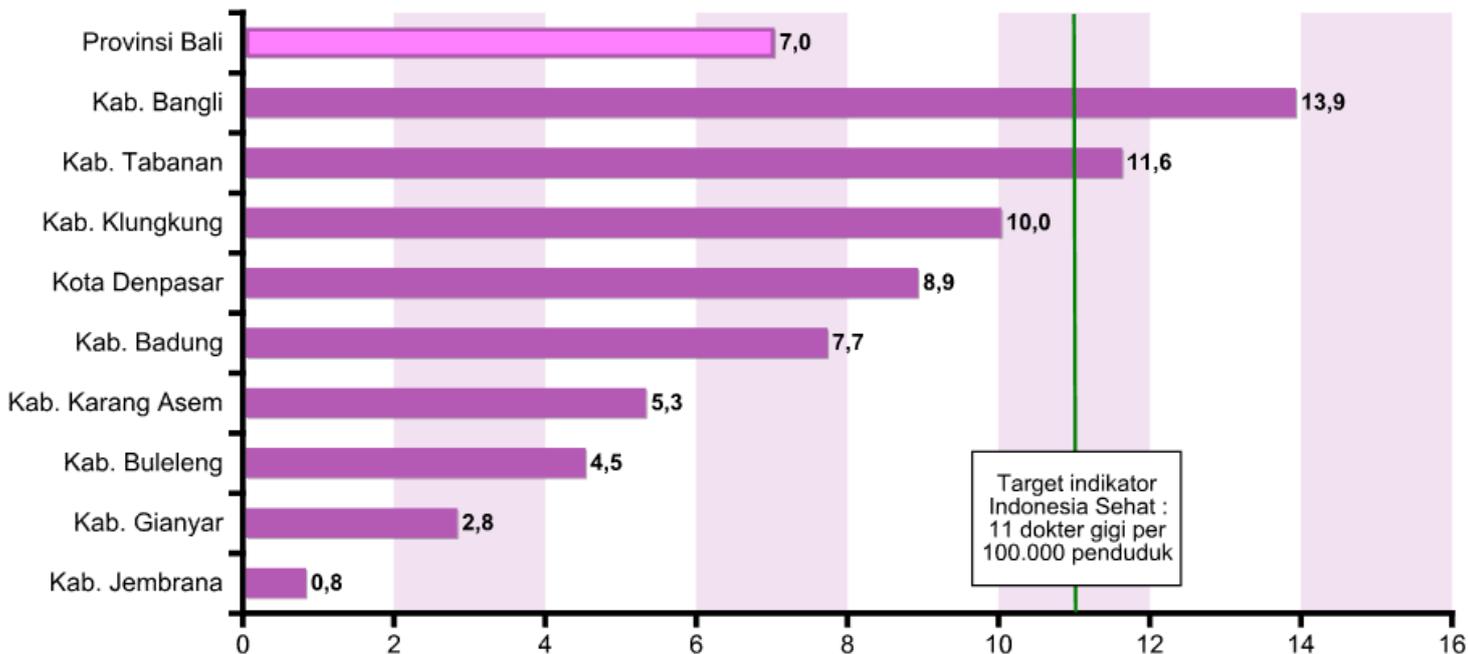
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

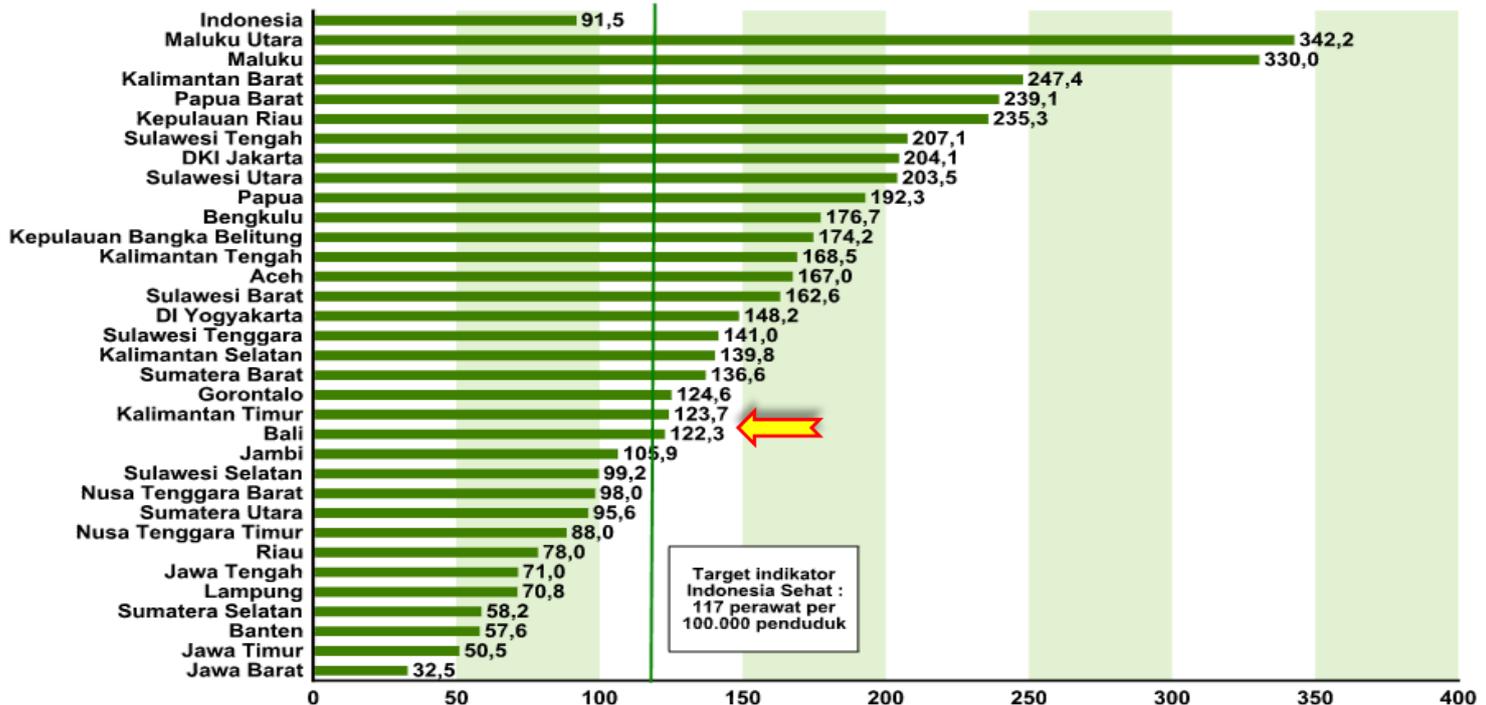
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bali berkisar 0,8 – 13,9, dengan rasio tertinggi Kab. Bangli dan terendah Kab. Jembrana. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Bali belum mencapai target dan 22% kabupaten/kota telah memenuhi target.

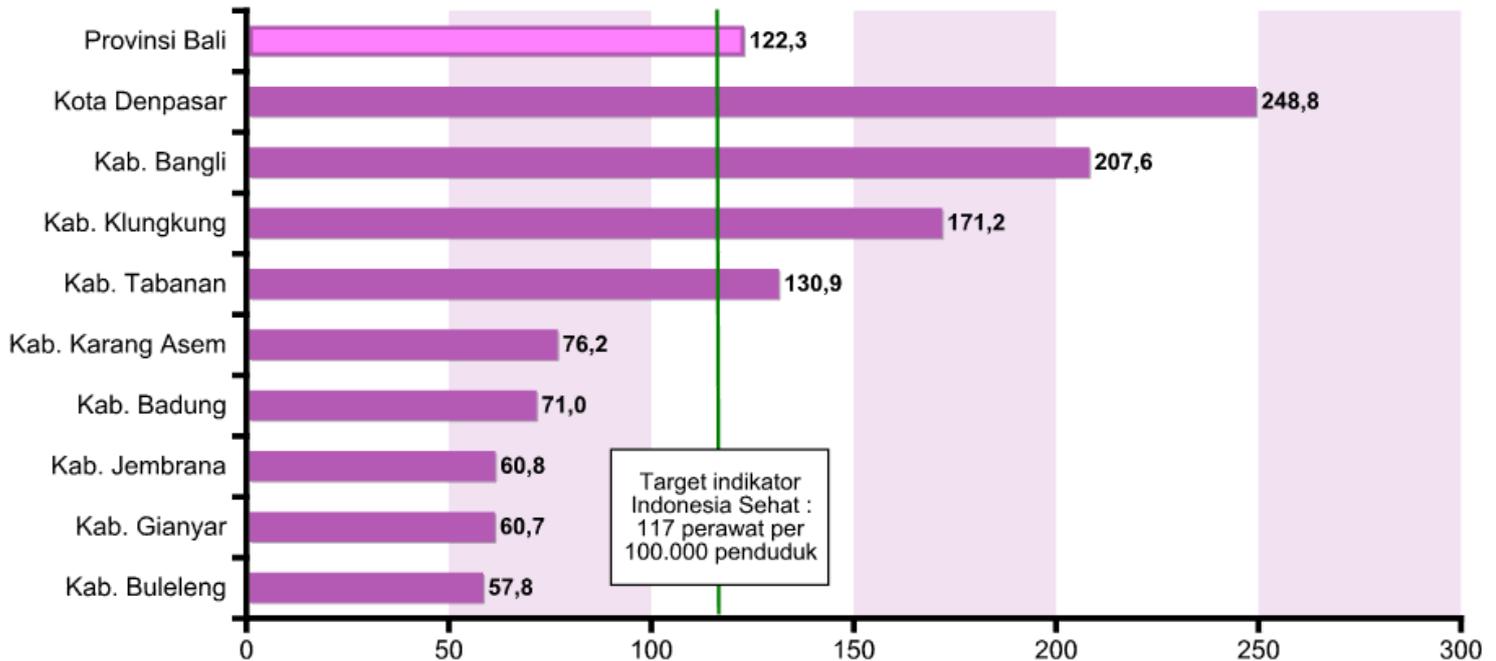
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5 - 342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 64% provinsi telah memenuhi target termasuk Prov. Bali.

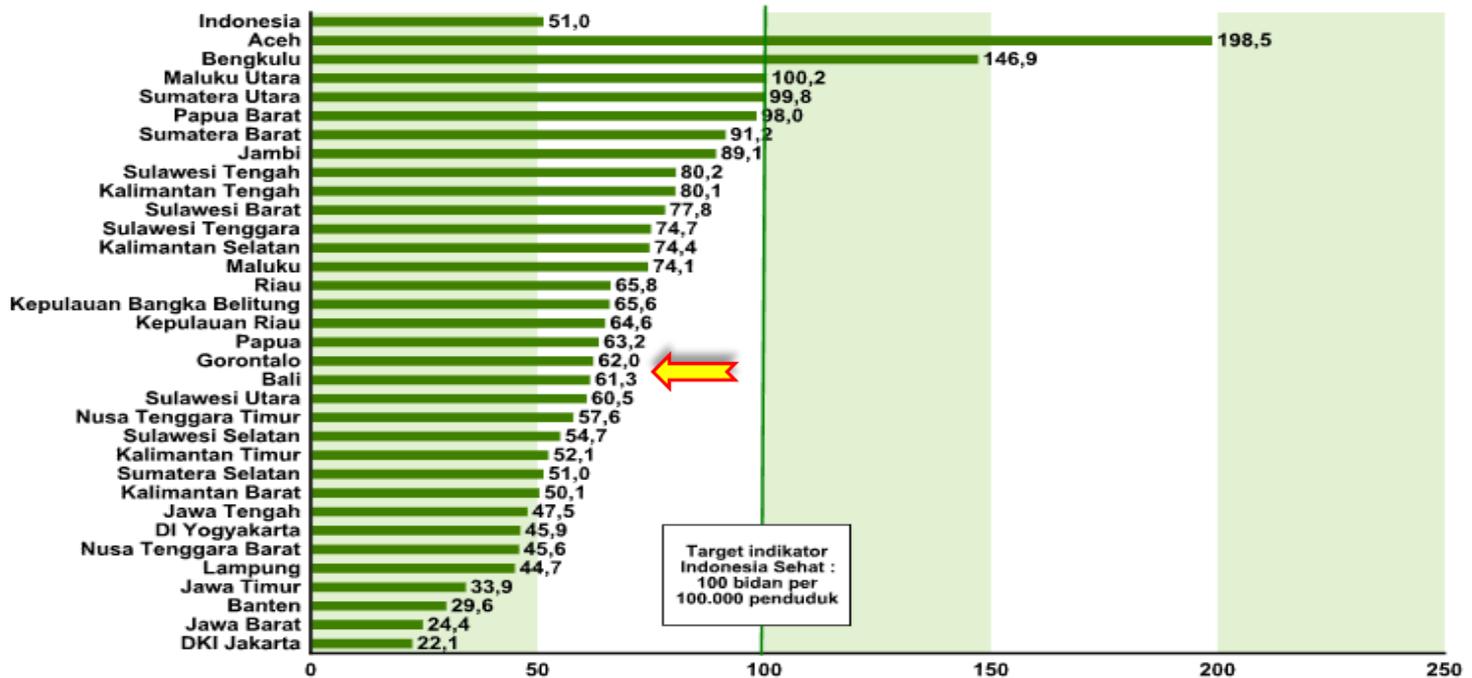
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bali berkisar 57,8 - 248,8 dengan rasio tertinggi Kota Denpasar dan terendah Kab. Buleleng. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, 44% kabupaten/kota telah memenuhi target.

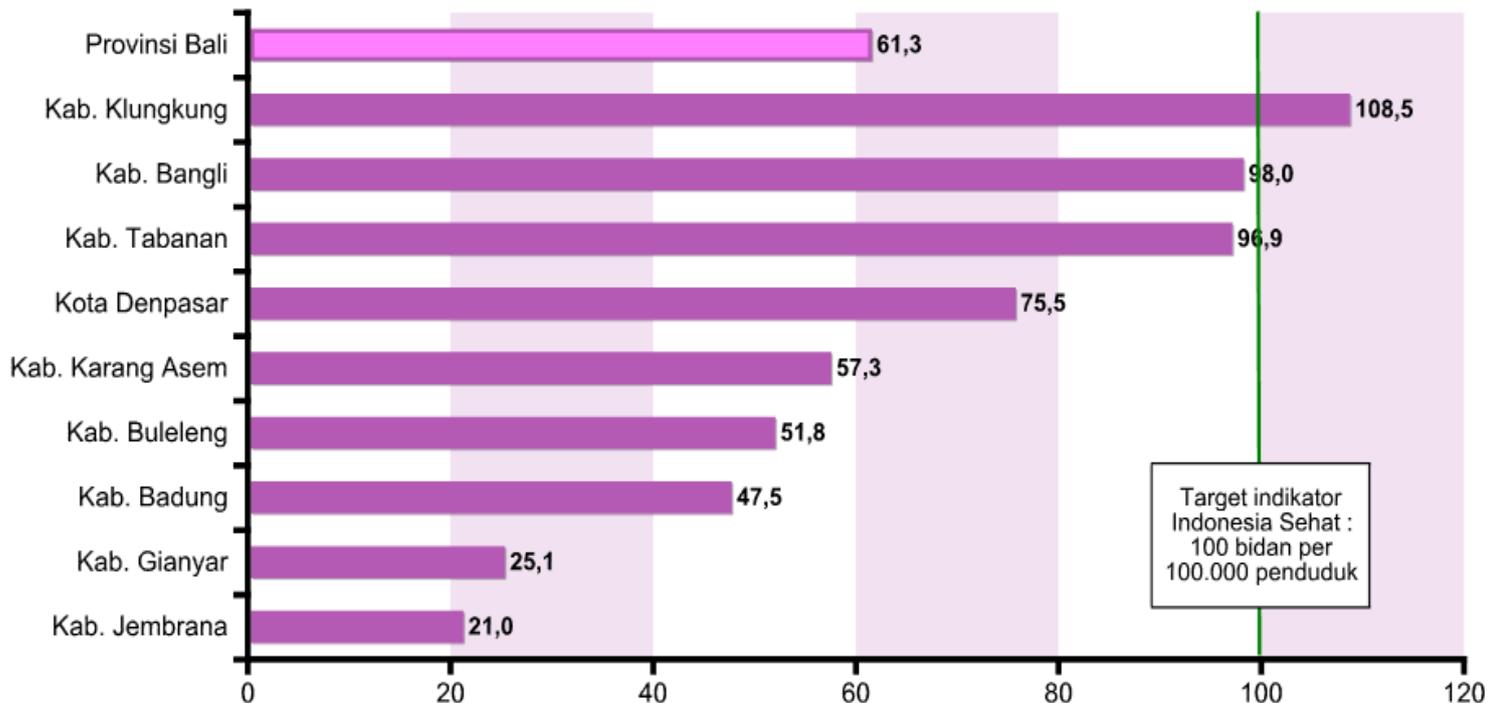
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Bali berkisar 21,0 - 108,5 dengan rasio tertinggi Kab. Klungkung dan rasio terendah Kab. Jembrana. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Bali belum memenuhi target dan 11% kabupaten/kota telah memenuhi target.

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI BALI TAHUN 2012

	URAIAN	BALI
A.	ANGGARAN KESEHATAN	792.340.288.000
	ANGGARAN KEMENKES	736.393.218.000
1.	ANGGARAN DI SKPD	117.326.461.000
a.	Dekonsentrasi	17.609.411.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.718.800.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.801.866.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	1.199.063.000
	5) Program P2PL	1.366.082.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.361.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.162.600.000
b.	Tugas Pembantuan	99.717.050.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	13.217.050.000
	a) BOK	10.217.050.000
	b) ASI Eksklusif	3.000.000.000

...berlanjut

...lanjutan

	URAIAN	BALI
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	86.500.000.000
	a) APBN	57.000.000.000
	b) APBN Perubahan	29.500.000.000
	5) Program P2PL	
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	122.054.084.000
	a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	5.207.471.000
	b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	102.034.607.000
	c. Jaminan Persalinan	14.127.290.000
	d. Gaji dan Insentif PTT	684.716.000
	e. Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	497.012.673.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	55.947.070.000
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar	16.848.460.000
	2. Obat Generik	19.622.980.000
	3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	19.475.630.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	194.682

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Jembrana	568,450,000	567,713,960	99,87
2	Kab. Tabanan	1,767,000,000	1,744,844,000	98,75
3	Kab. Badung	1,075,800,000	1,071,960,000	99,64
4	Kab. Gianyar	1,160,850,000	1,157,703,440	99,73
5	Kab. Klungkung	820,650,000	819,850,000	99,90
6	Kab. Bangli	990,750,000	986,114,975	99,53
7	Kab. Karangasem	1,075,800,000	1,074,800,000	99,91
8	Kab. Buleleng	1,767,000,000	1,740,324,750	98,49
9	Kota Denpasar	990,750,000	885,932,950	89,42
Propinsi		10,217,050,000	10,049,244,075	98,36

Sumber: Ditjen Gizi KIA



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Balita Gizi Buruk

3,2%

1,7%

-

2. Persentase Balita Gizi Kurang

8,2%

9,2%

-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak

Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam
Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari

49,1%

86,7%

92,39
%

2. Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak

95,7%

83,6%

85,1%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1

-

85,9

-

2. Proporsi Pelayanan Antenatal K4

-

77,8

92,64

3. Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes

95,06⁴

97,3

95,60

4. Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah

69,4³

65,4

66,2³

5. Unmet Need

8,7³

8,7

-

Indikator MDGs Provinsi Bali

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

12,8%

19,1%

-

2.

Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,10

0,1

0,00⁴

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru³

61,4

63,2

68,4⁴

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru³

85,81

88,3

85,13



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

65,0%

79,7%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

57,4%

71,8%

-

Keterangan:

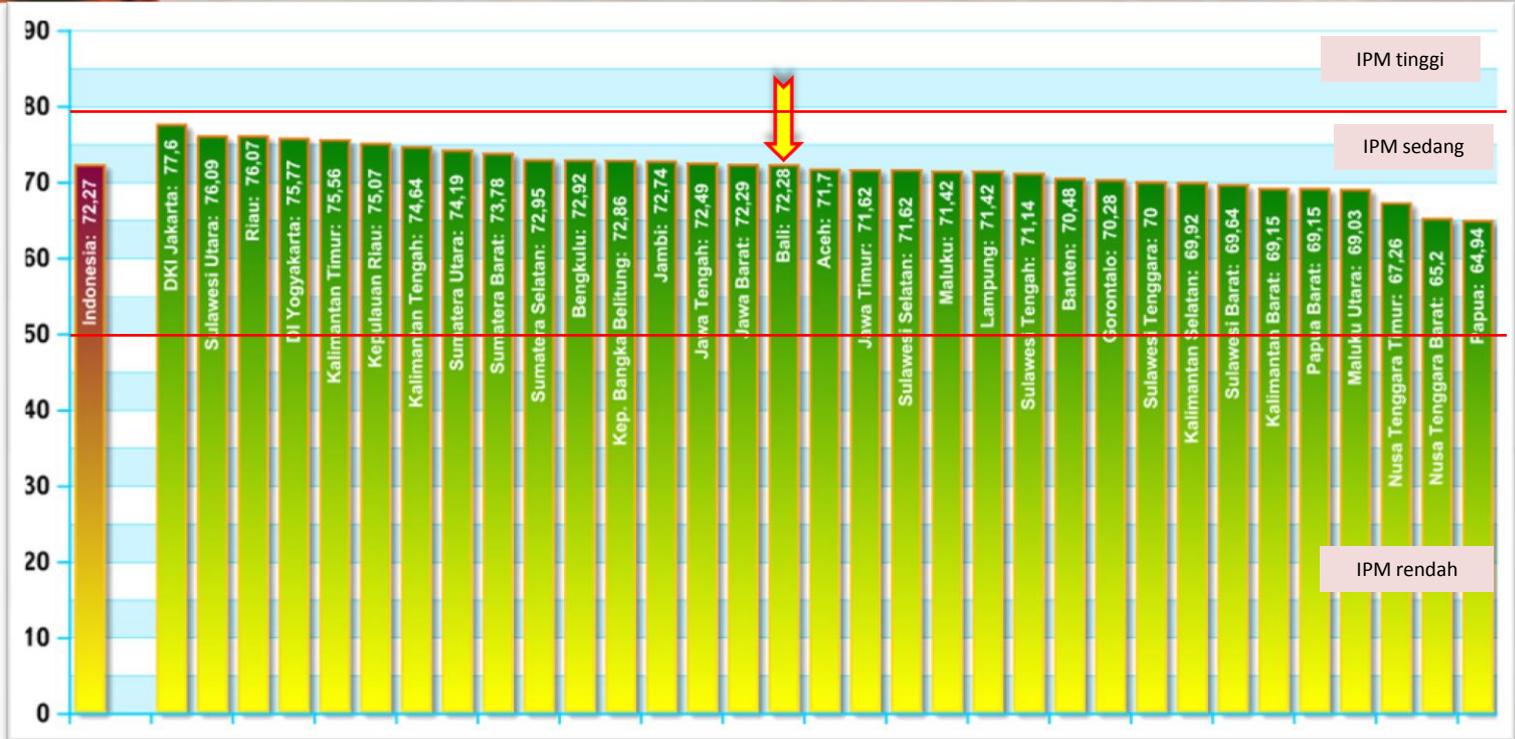
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

⁴ Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

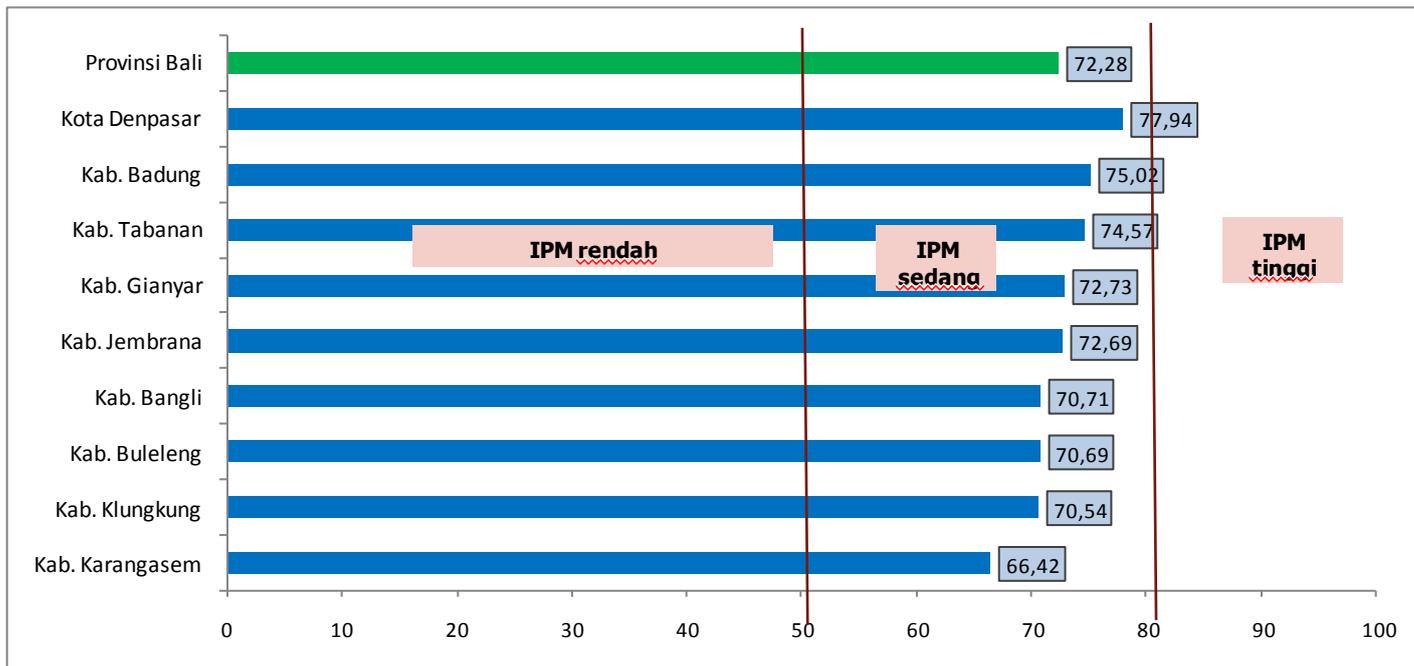
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali pada tahun 2010 sebesar 72,28, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

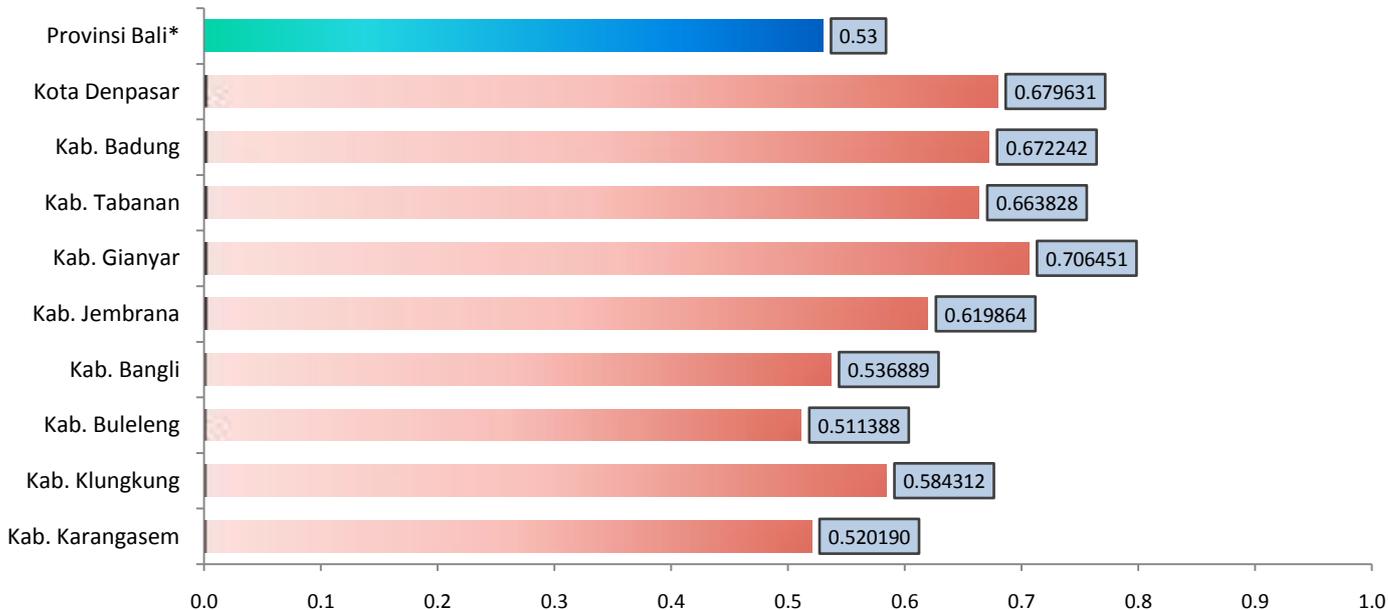
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI BALI TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bali pada tahun 2010 sebesar 72,28 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 66,42-77,94. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Bali termasuk IPM kategori sedang.

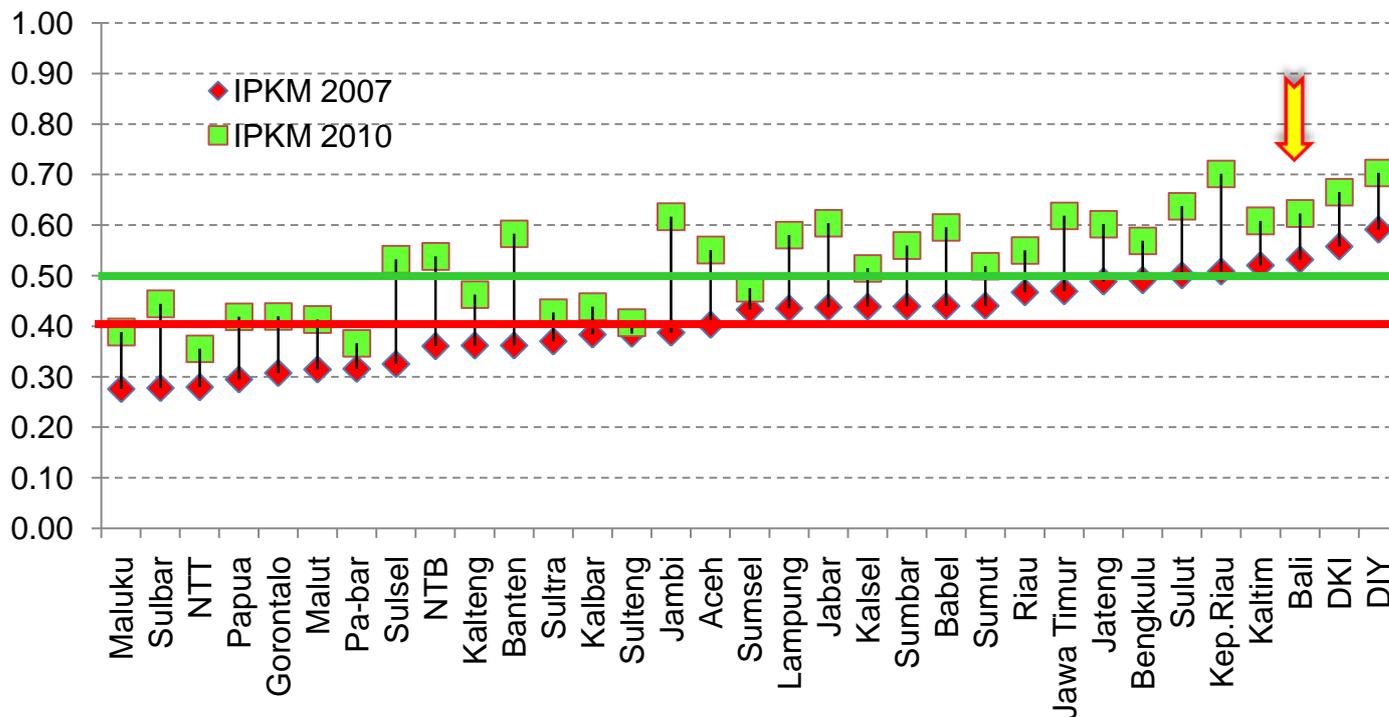
INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MANUSIA PROVINSI BALI TAHUN 2010



Sumber : Badan Litbangkes, Riskesdas 2007

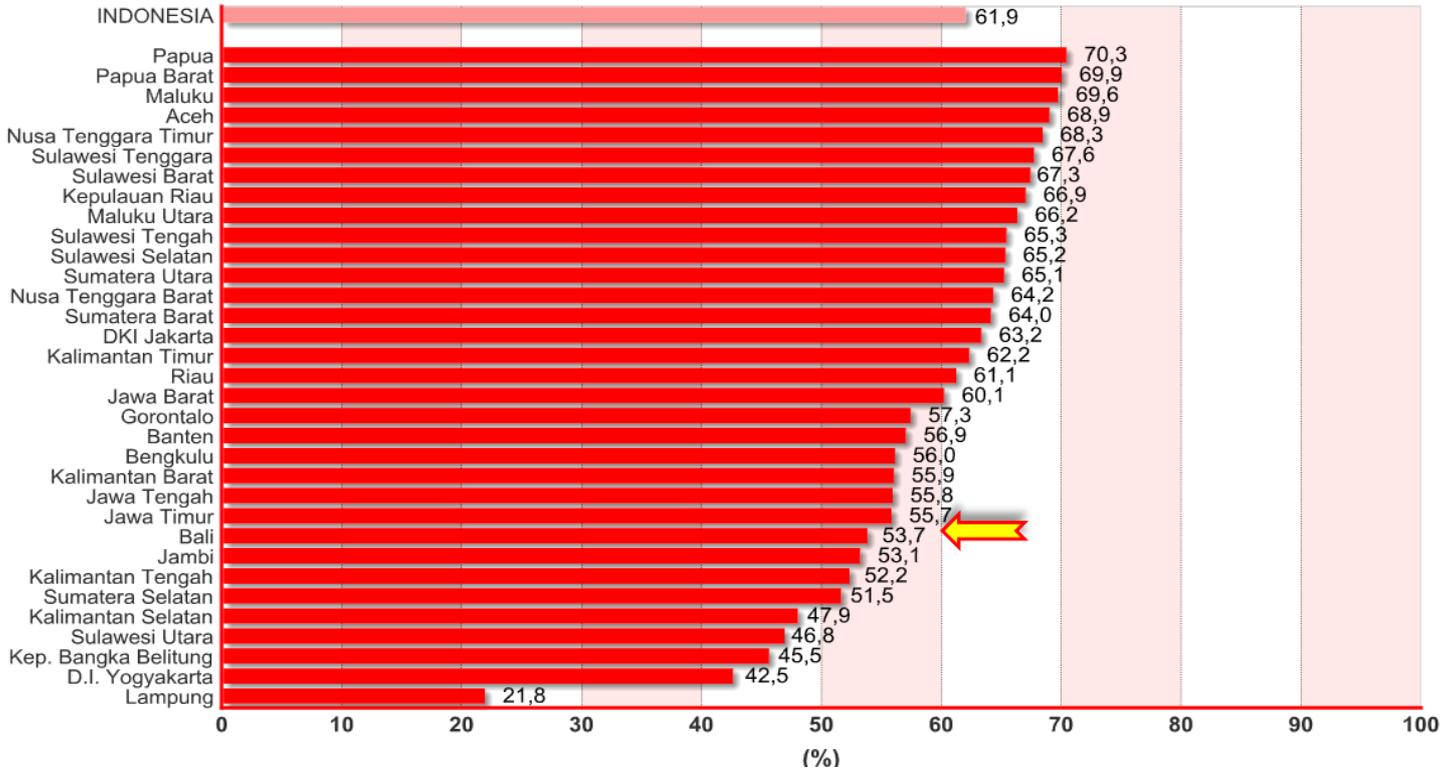
Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia Provinsi Bali pada tahun 2007 per kabupaten/kota berkisar 0,52-0,679. Sedangkan untuk IPKM Provinsi Bali sebesar 0,53 yang merupakan hasil perhitungan komposit menggunakan 7 variabel.

PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010*)

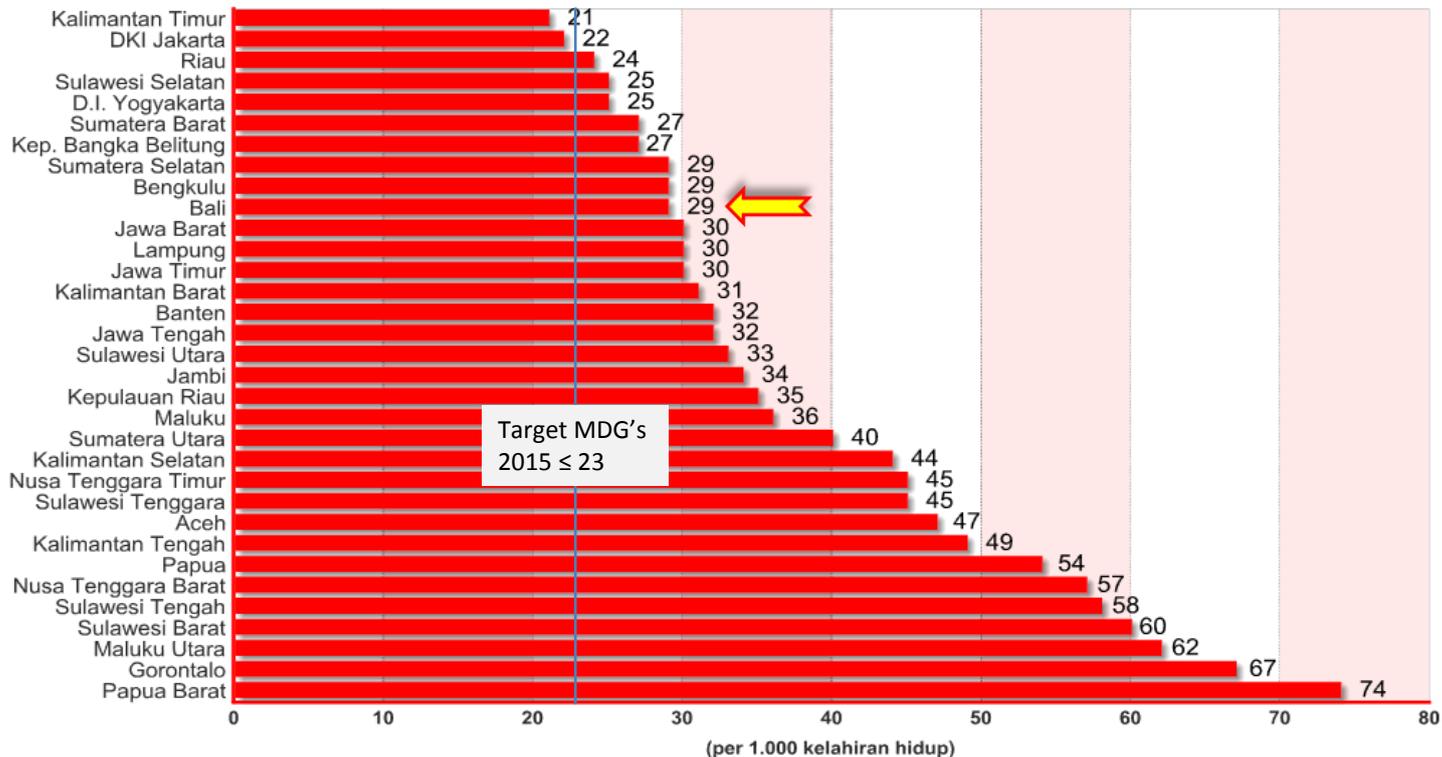


*) Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi: Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi, Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

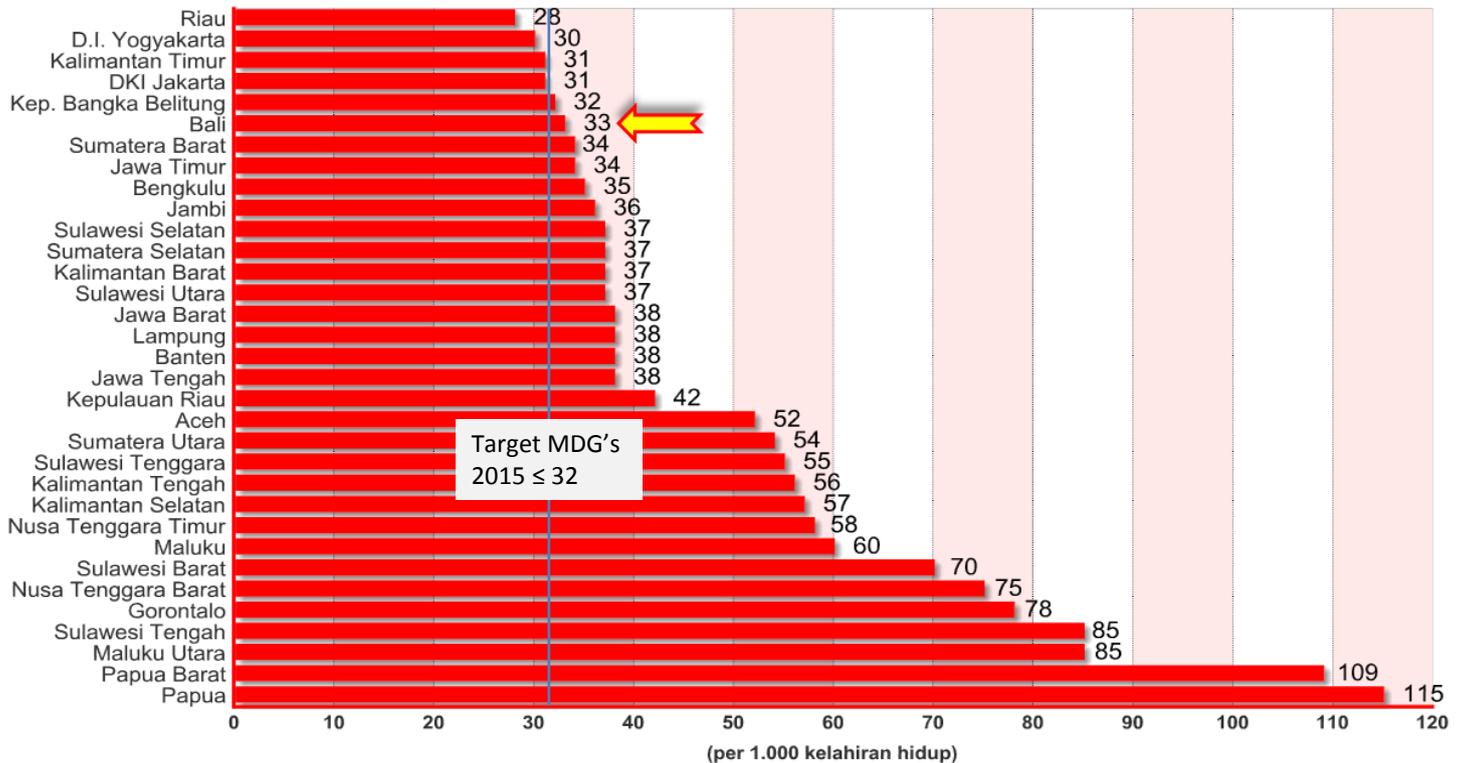


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



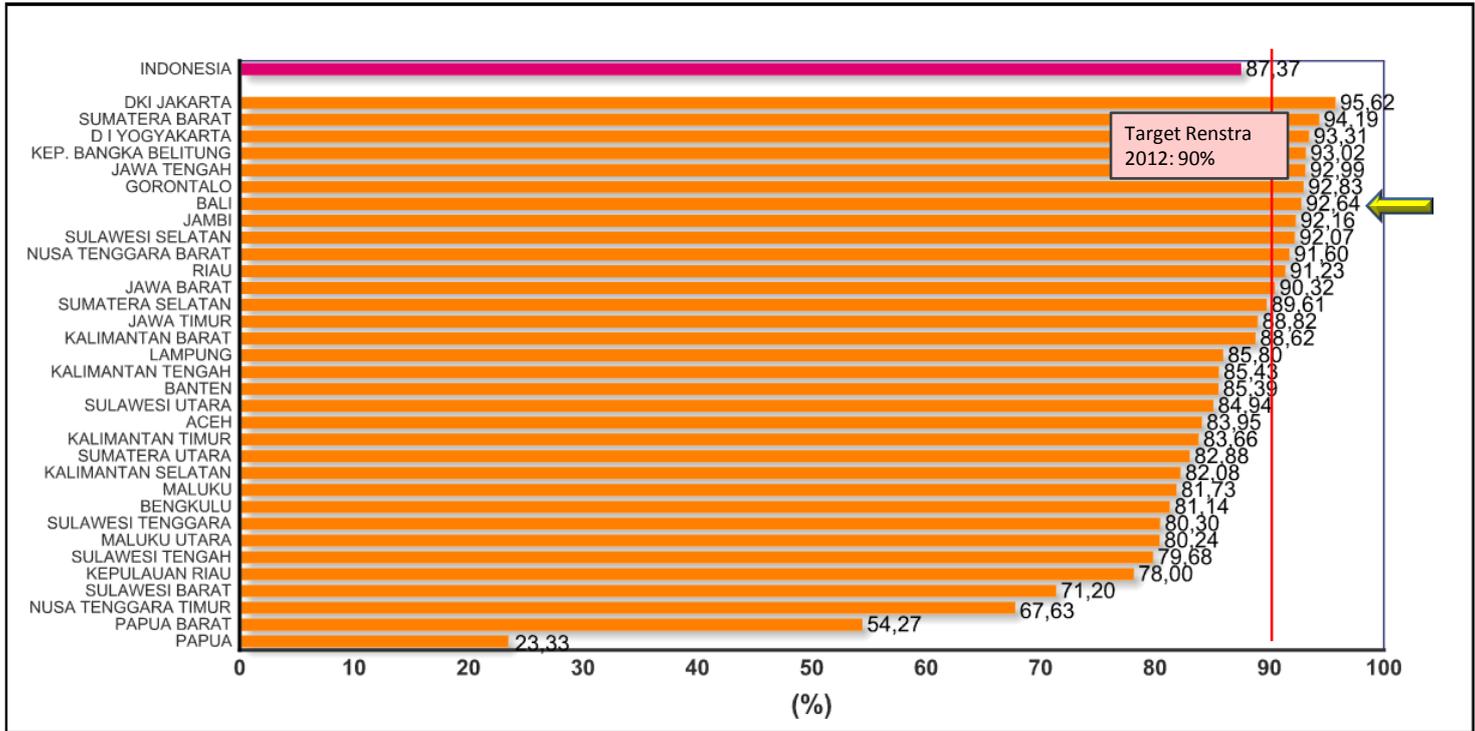
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

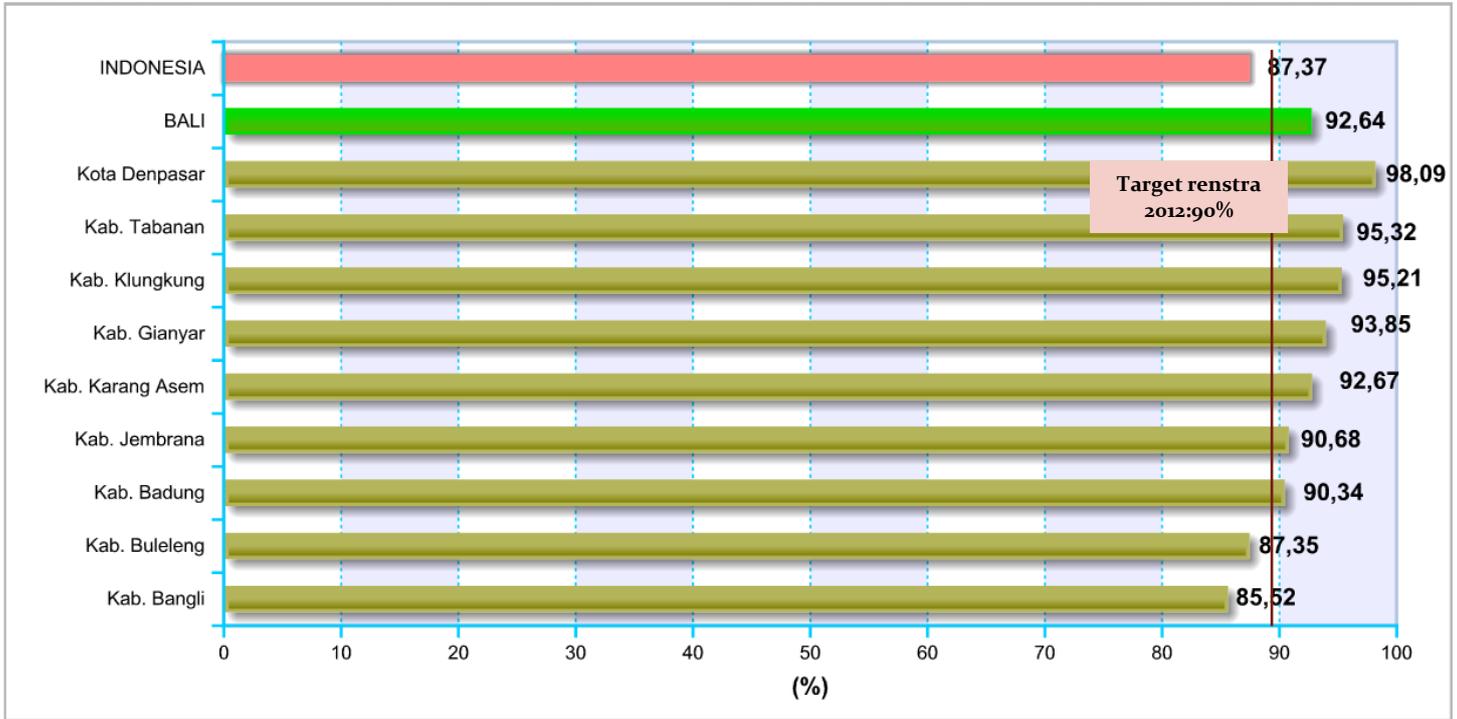
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Bali dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 92,64%. Provinsi dengan cakupan K4 tertinggi DKI Jakarta (95,62%) dan terendah Papua (23,33%)

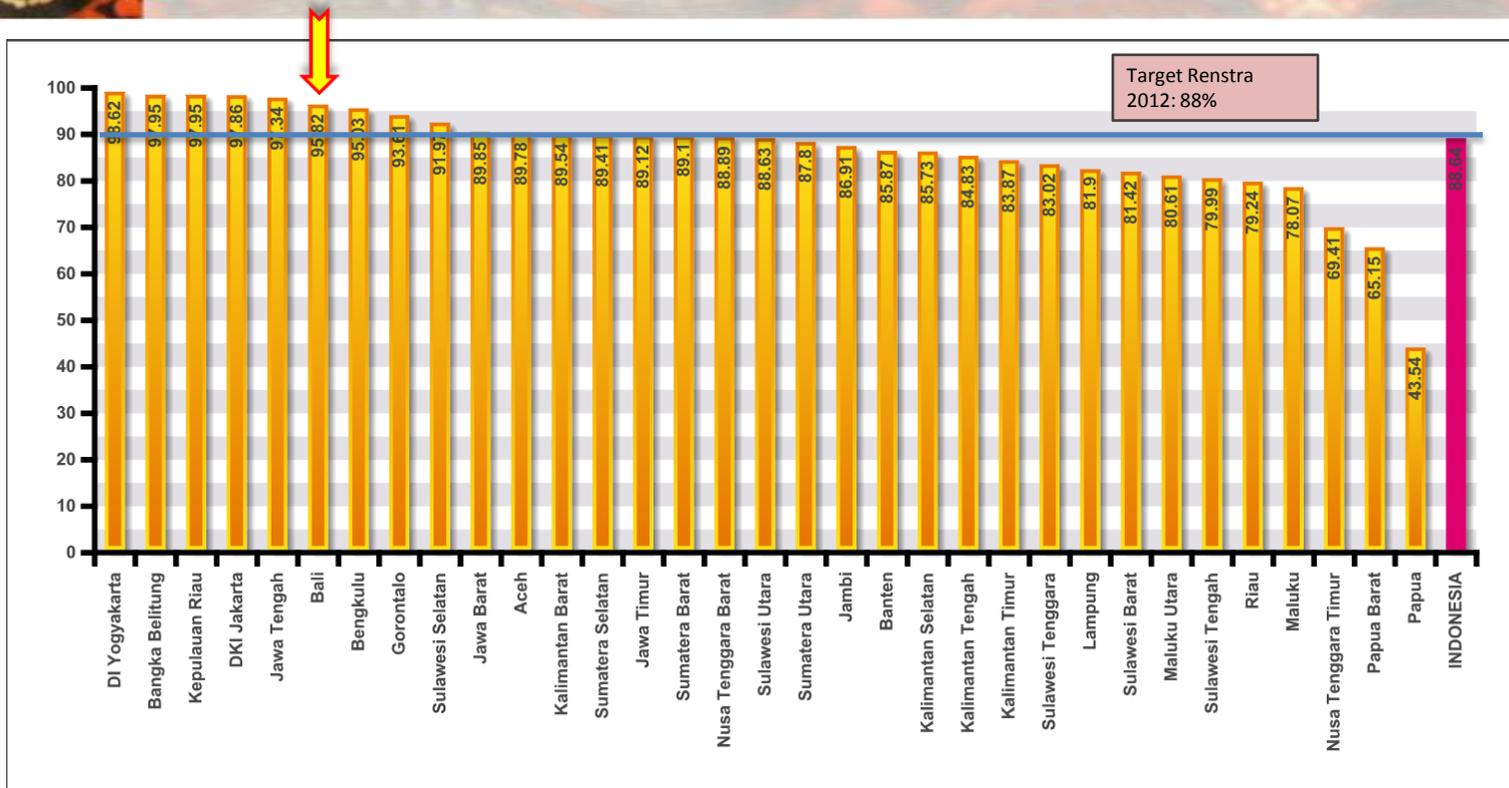
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

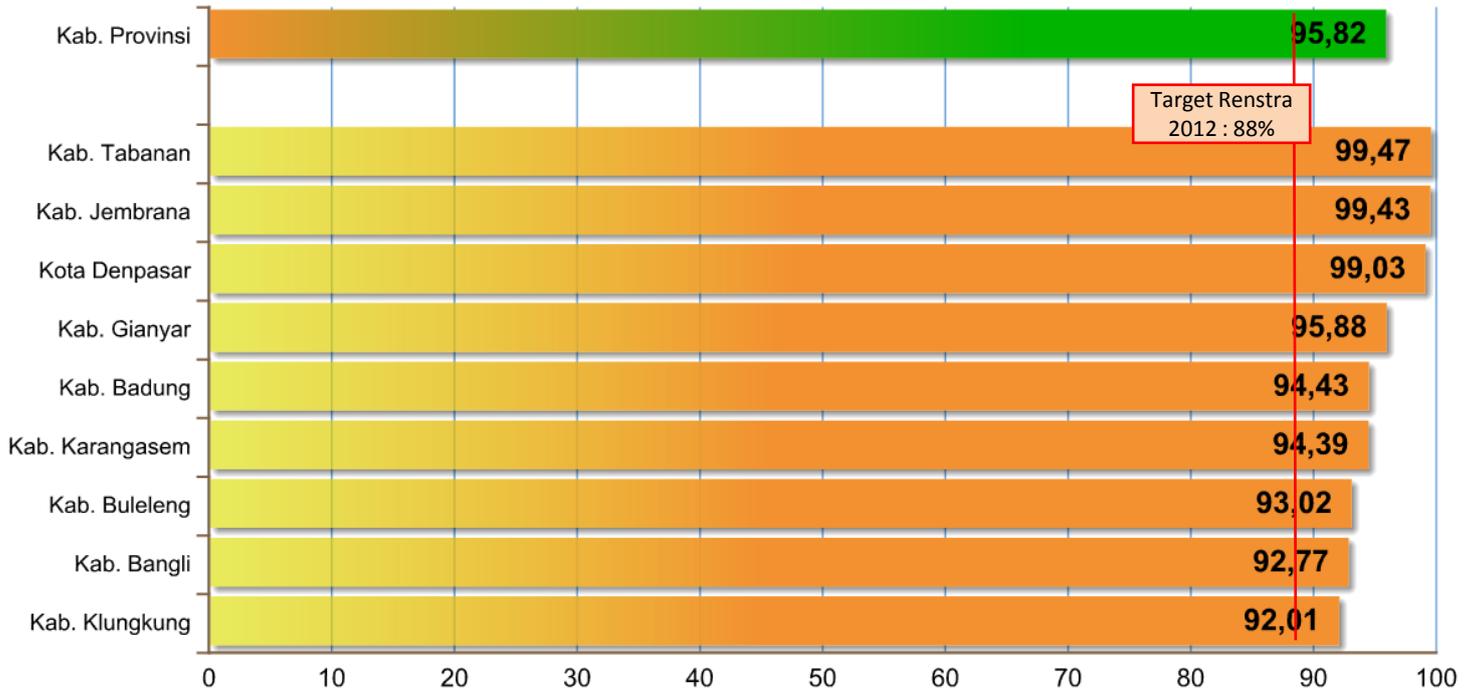
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Bali pada tahun 2012 sebesar 92,64% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali, 7 di antaranya (77,8%) telah mencapai target tersebut.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



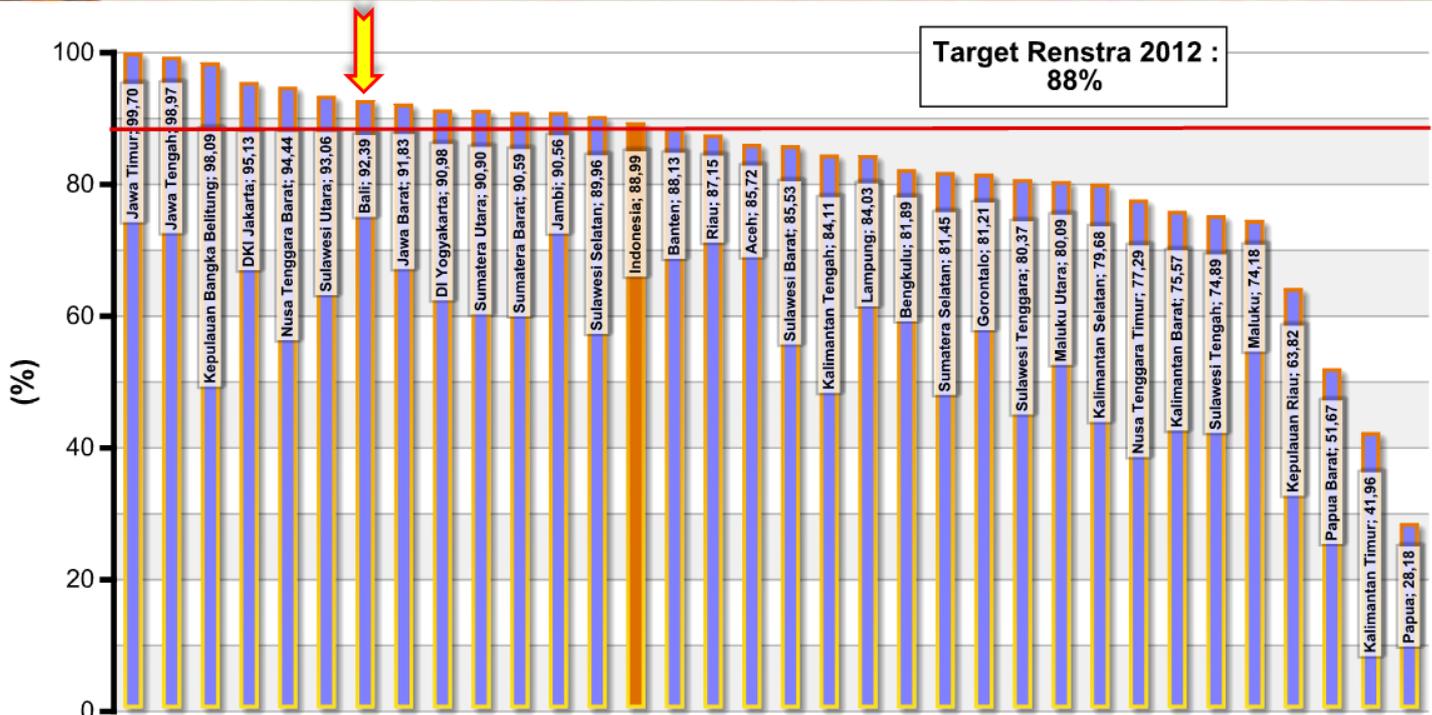
Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI BALI TAHUN 2012



Cakupan PN di provinsi maupun seluruh kabupaten/kota di Bali sudah melampaui target Renstra 2012. Dari target sebesar 88%, seluruh kabupaten/kota dan provinsi pencapaiannya sudah melebihi 92%. Jumlah ibu hamil di provinsi Bali sebanyak 74.404 dan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 68.056.

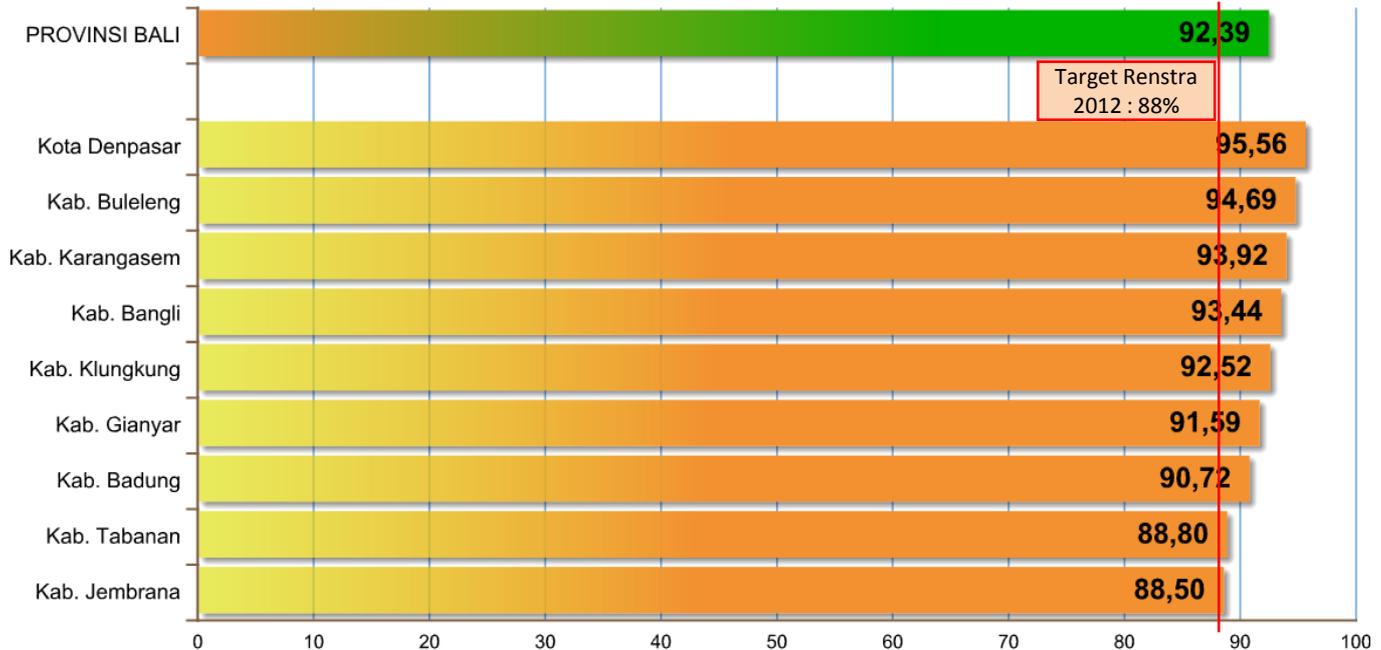
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Bali sudah melampaui target Renstra 2012 dan juga posisinya berada di atas angka nasional.

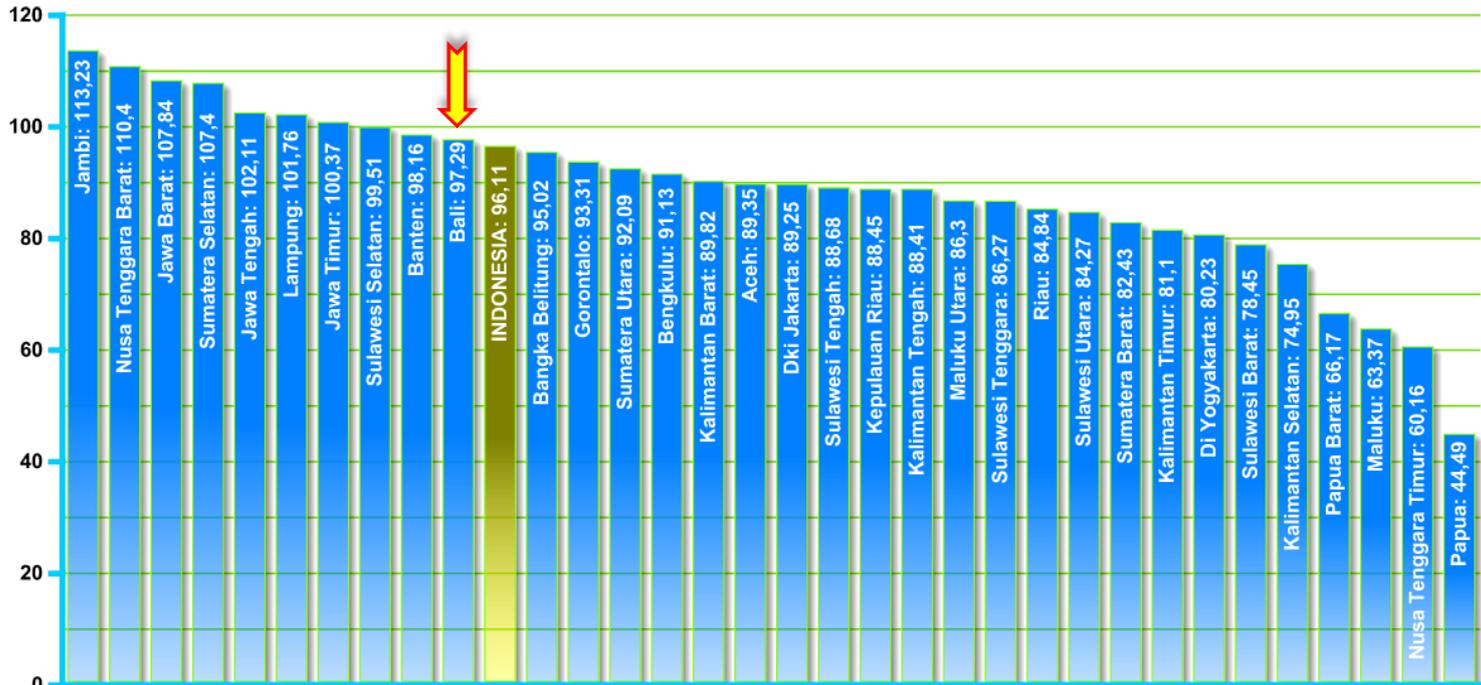
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan KN1 Provinsi Bali telah memenuhi target Renstra 2012. Begitu pula seluruh kabupaten/kota yang ada di provinsi Bali. Jumlah sasaran bayi di provinsi sebanyak 66.095 dan jumlah yang melakukan kunjungan neonatus pertama sebanyak 61.063 bayi. Jumlah bayi terbanyak di Kota Dempasar sejumlah 15.956 bayi, sebanyak 15.248 bayi melakukan kunjungan neonatus pertama.

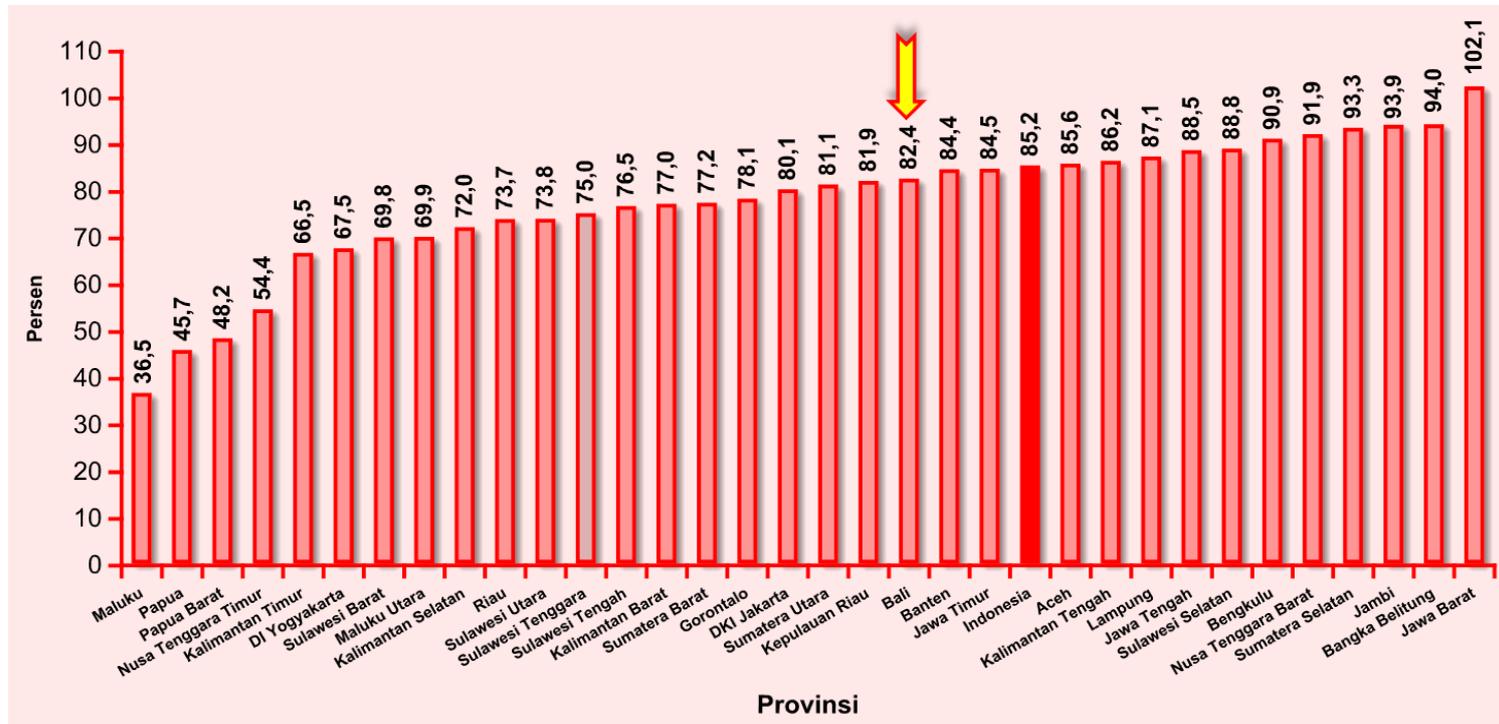
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

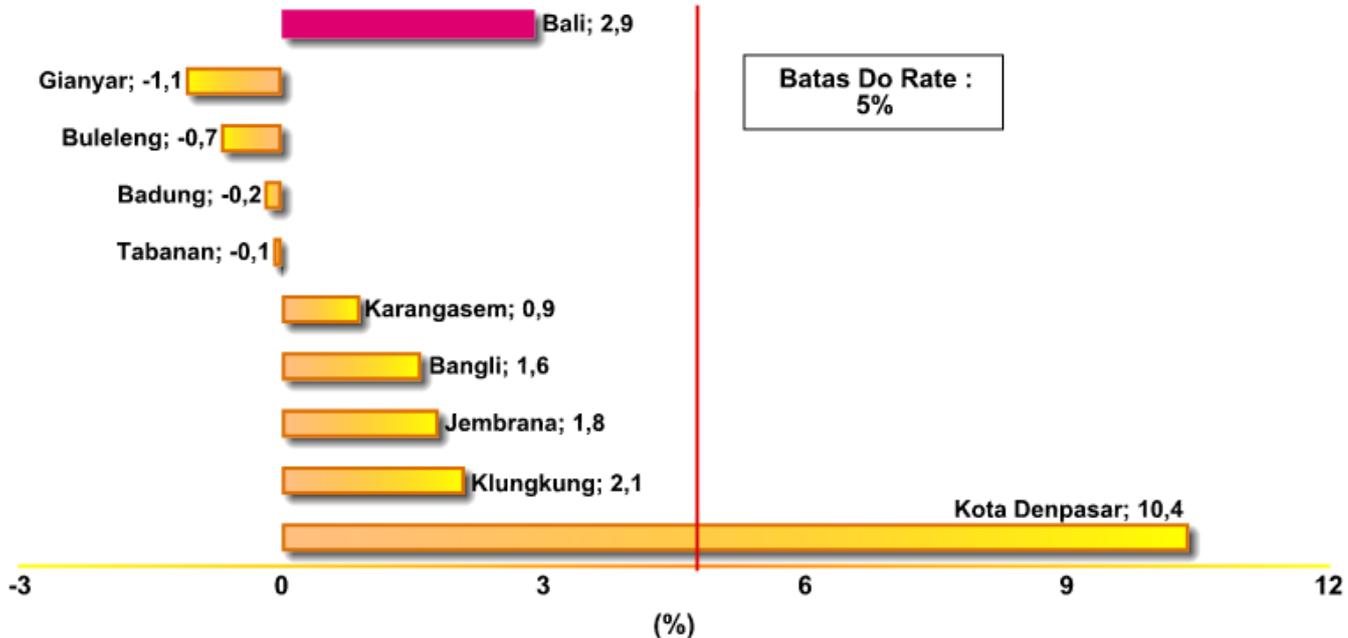
Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

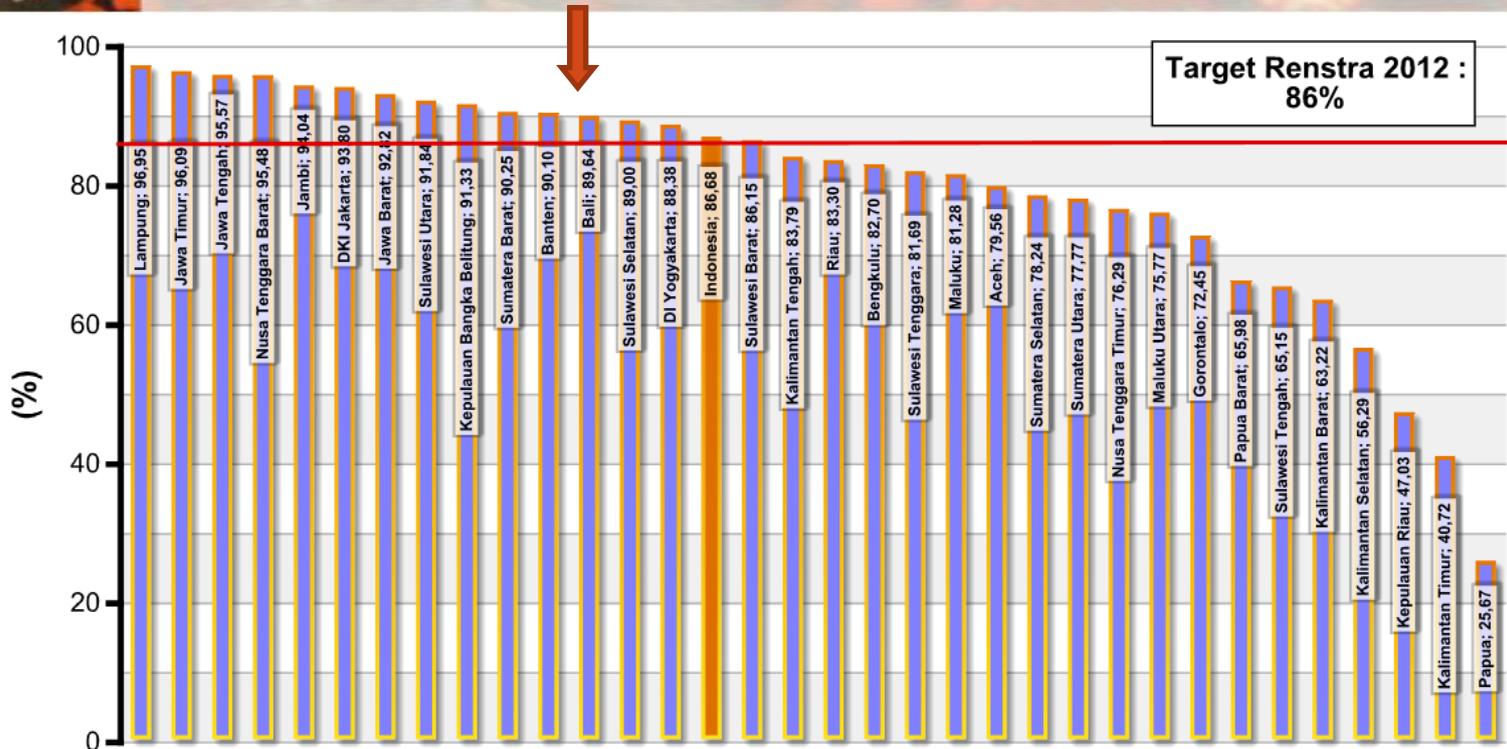
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Bali pada tahun 2012 masih berada di bawah batas $\leq 5\%$. Demikian halnya dengan sebagian besar kabupaten/kota, yaitu 8 kab/kota (88,9%) memiliki DO Rate di bawah belum melebihi batas $\leq 5\%$. Hanya Kota Denpasar yang telah melampaui batas DO Rate $\leq 5\%$.

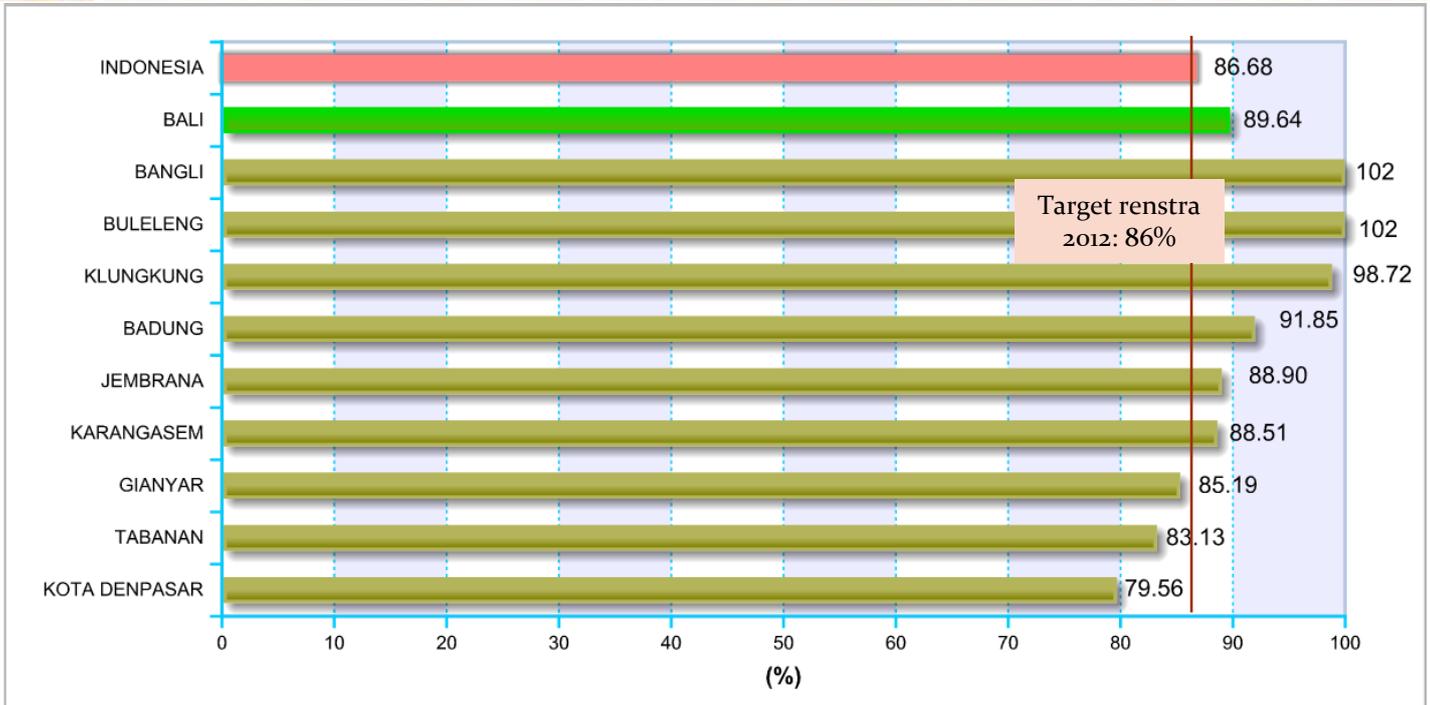
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 86,68% yang berarti telah mencapai target renstra kementerian kesehatan tahun 2012 yang sebesar 86%. Dari 33 provinsi, sebanyak sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut termasuk Provinsi Bali dengan capaian 89,64%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 Provinsi Bali sebesar 89,64% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 9 Kabupaten/kota di Provinsi Bali 6 di antaranya (66,7%) telah mencapai target renstra 2012.

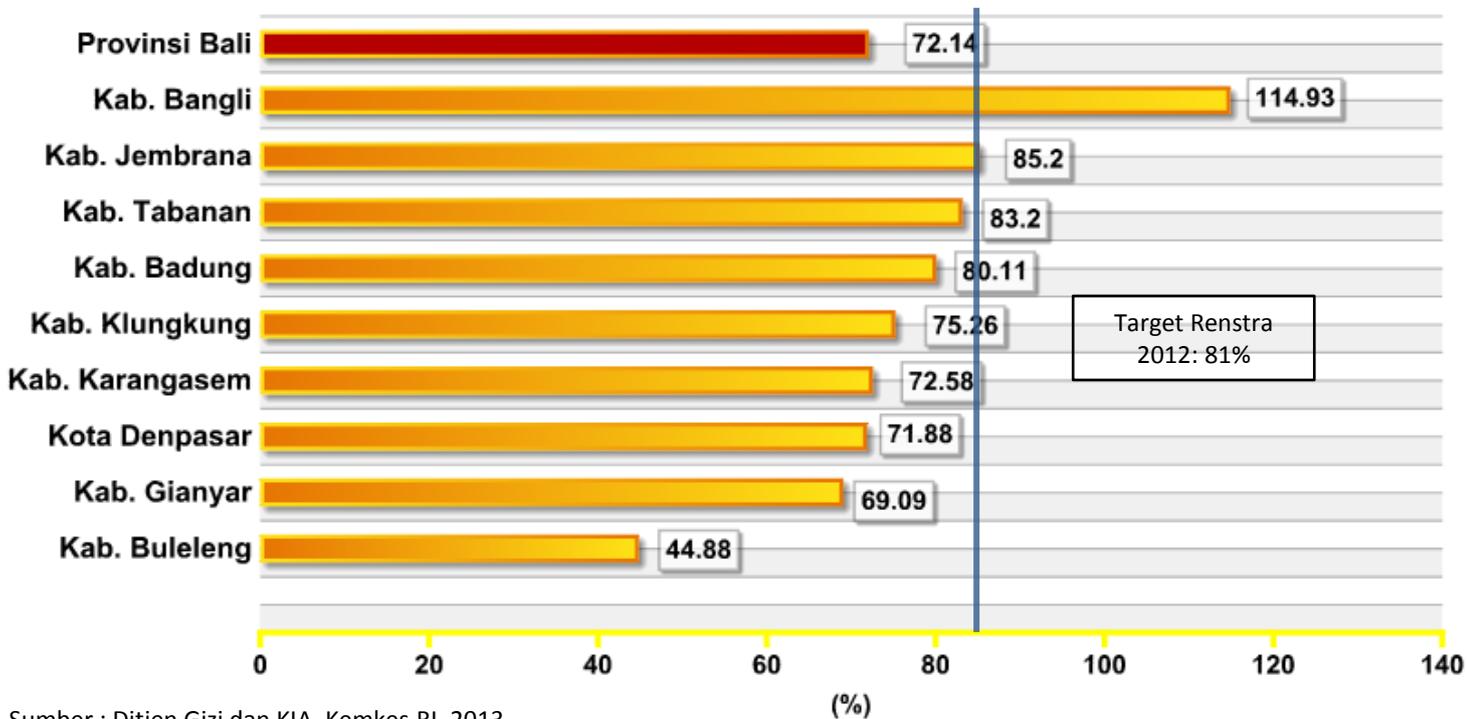
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Bali belum memenuhi target Renstra dengan pencapaian 72,14% tetapi masih berada di atas angka nasional.

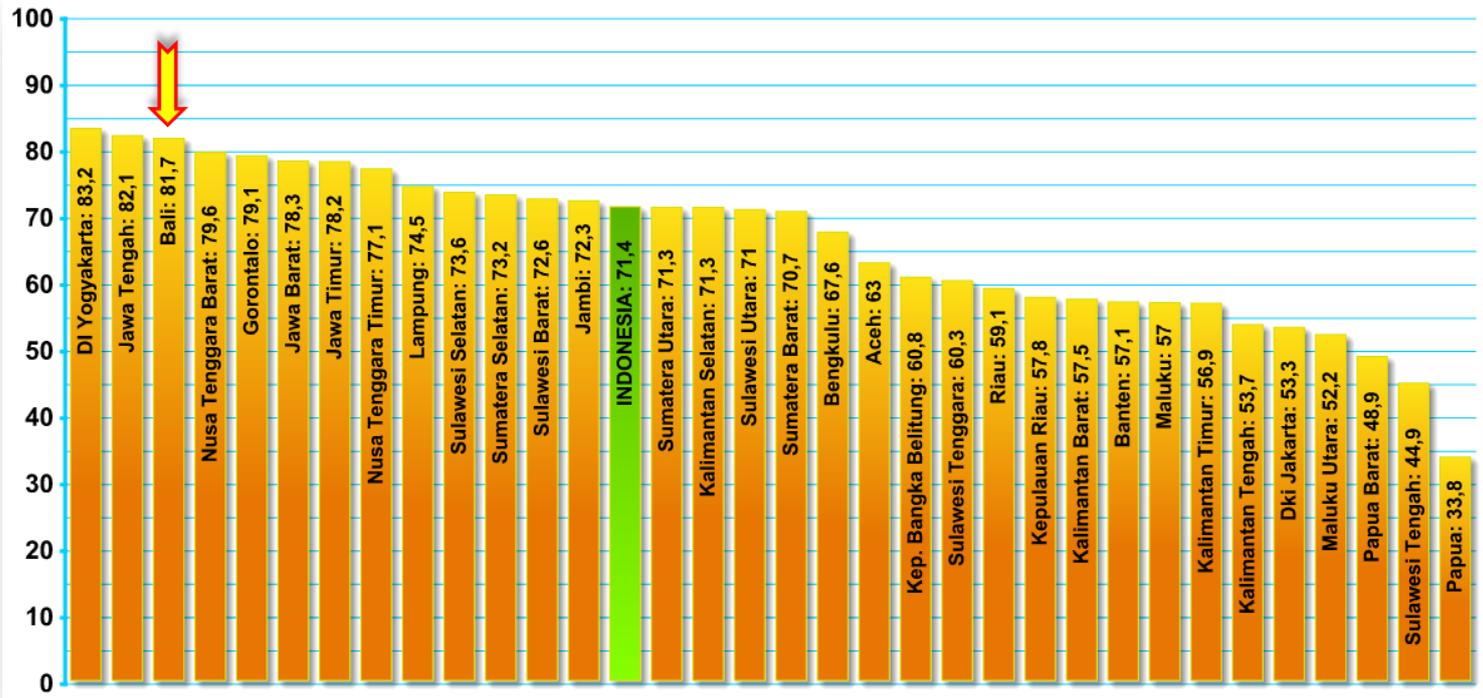
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI BALI TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

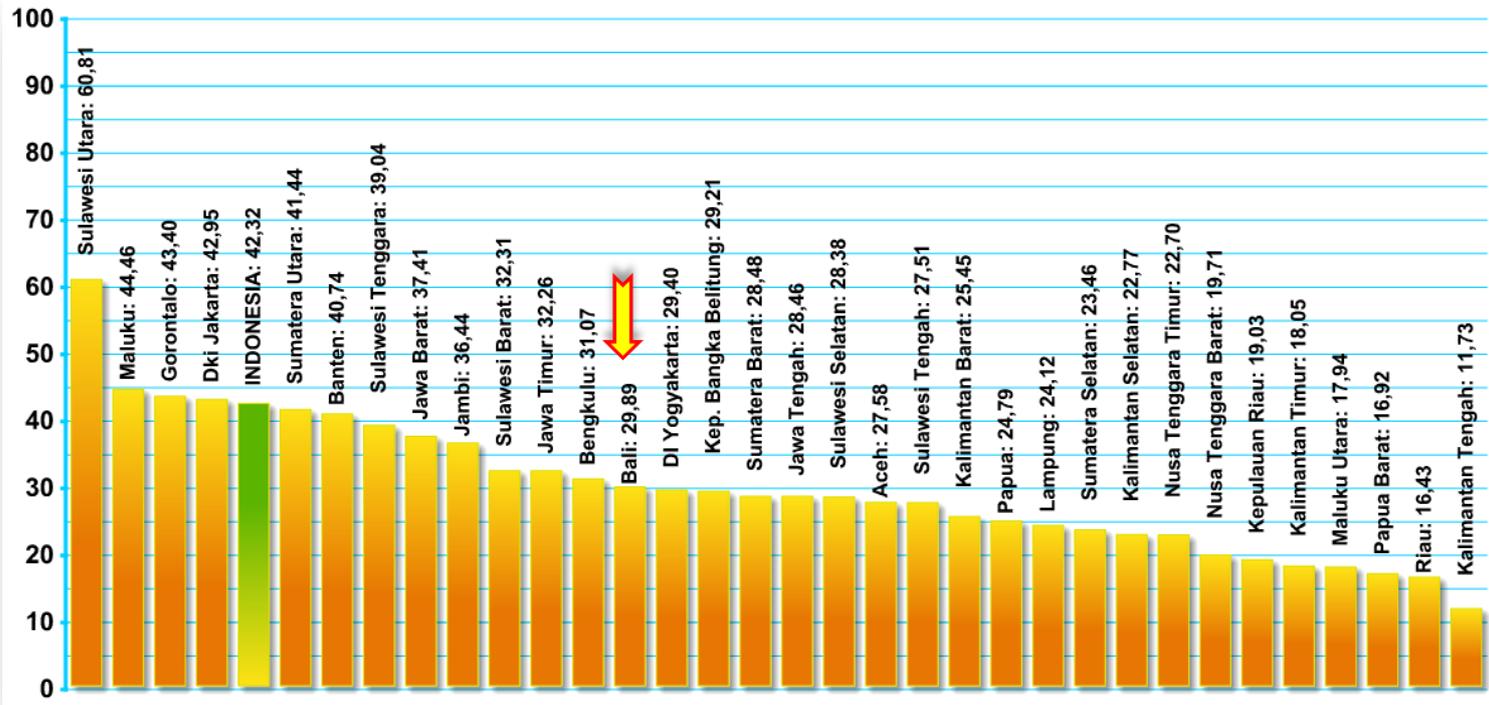
Pada tahun 2012 hanya 3 kabupaten telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 6 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Buleleng dengan capaian 44.88%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



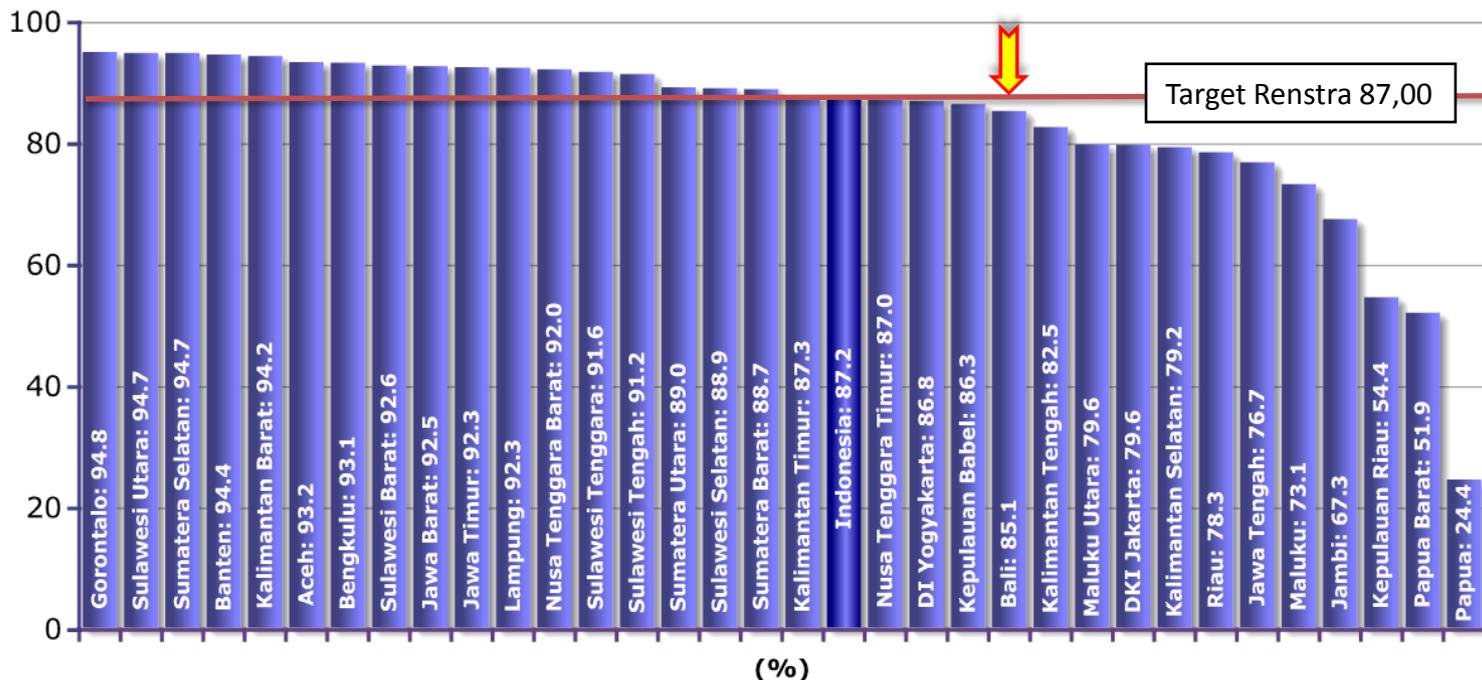
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

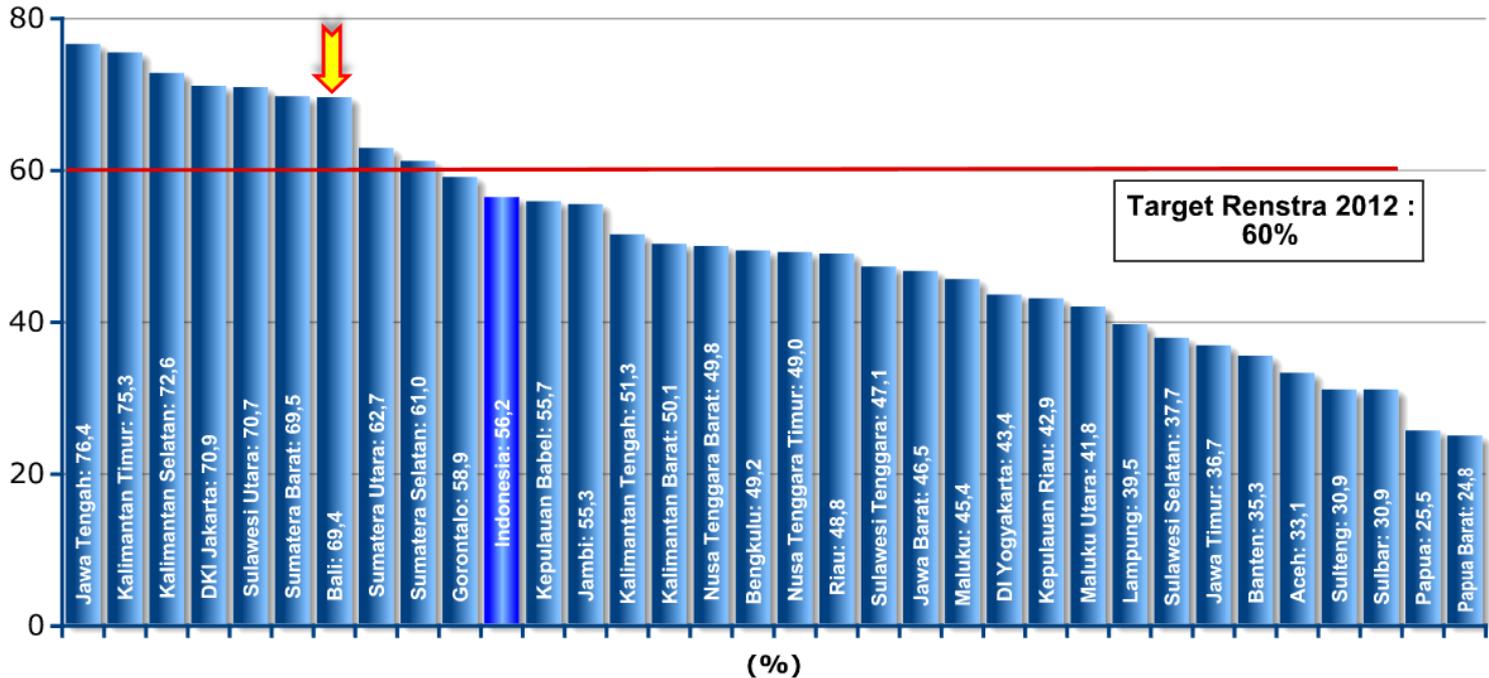
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

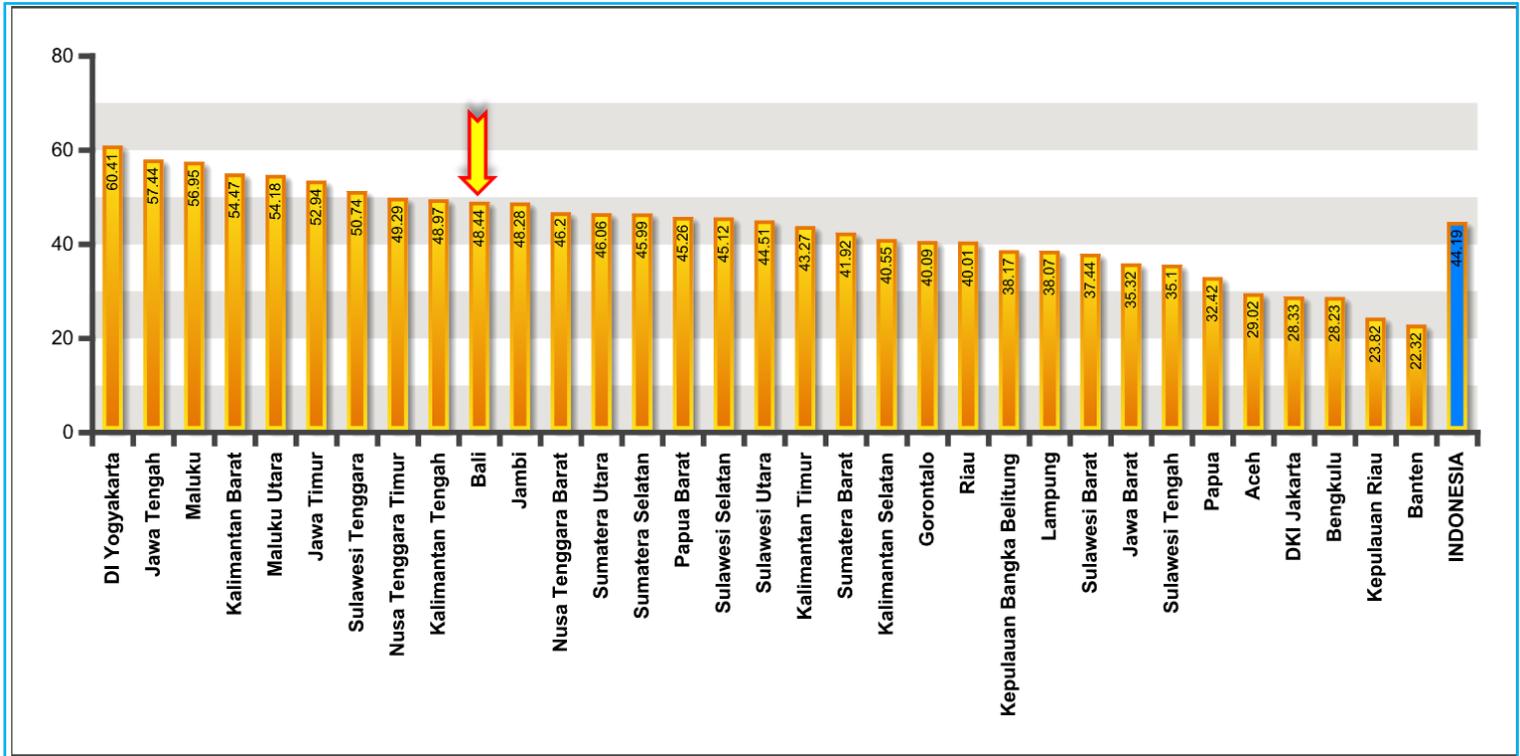
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



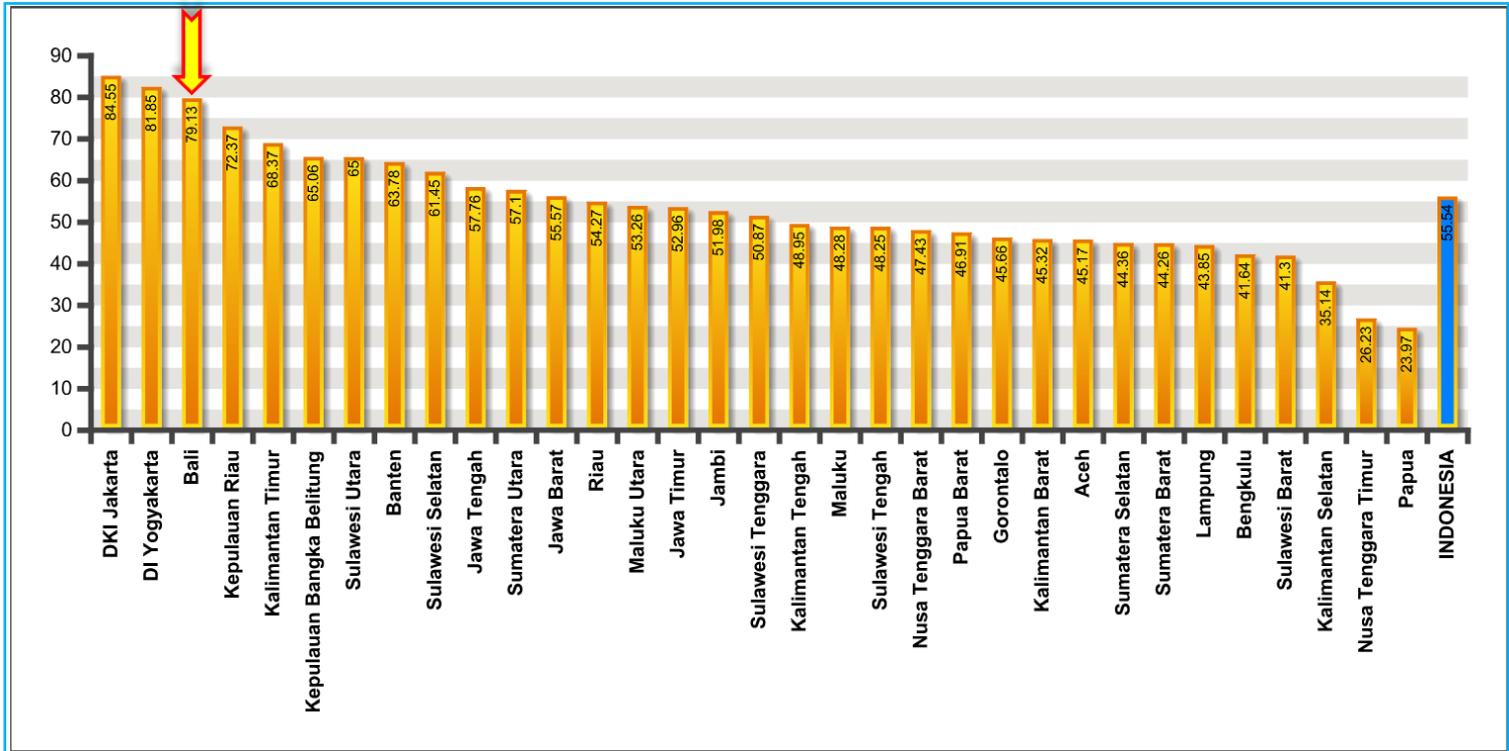
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



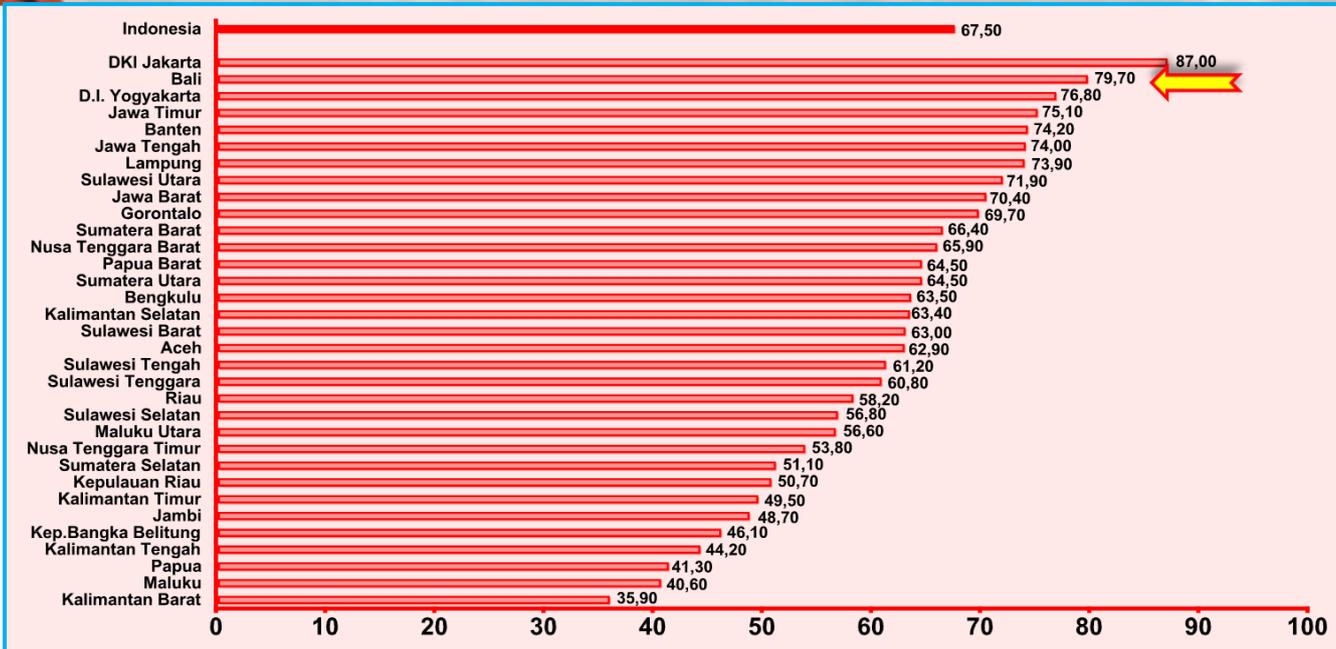
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

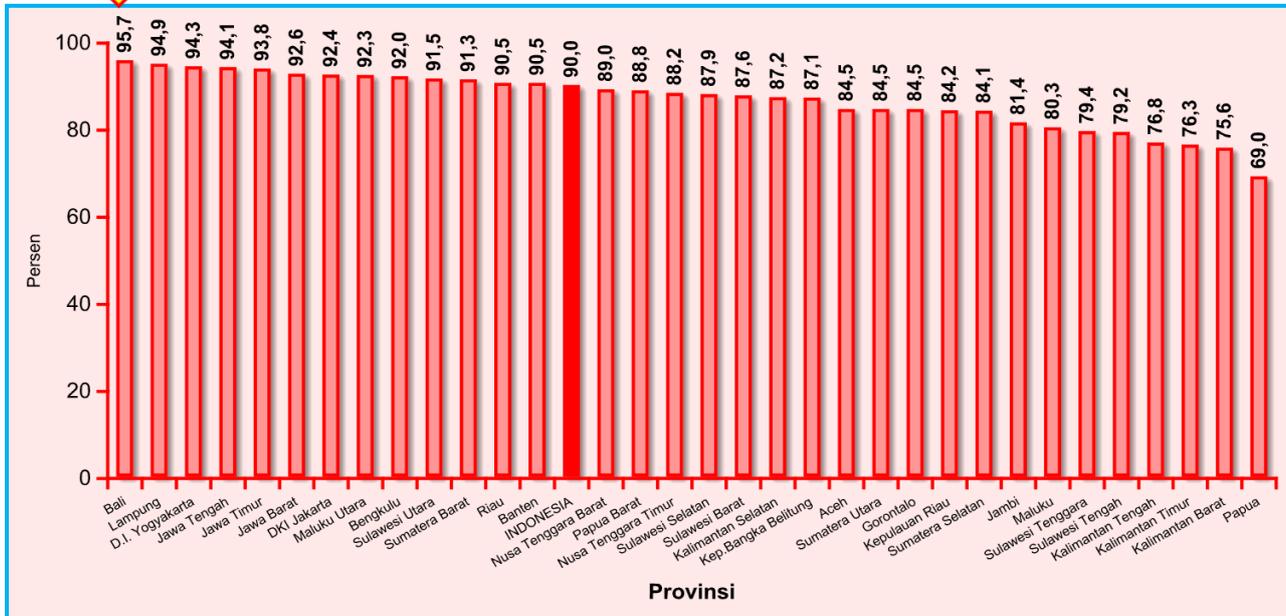
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

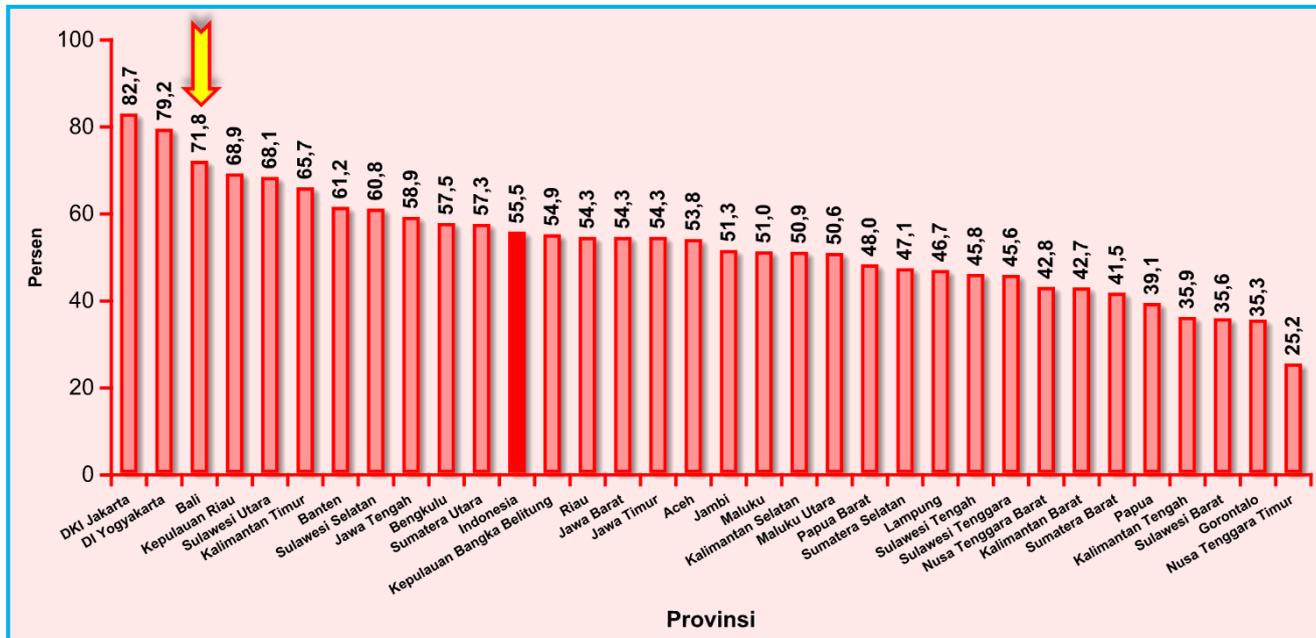
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

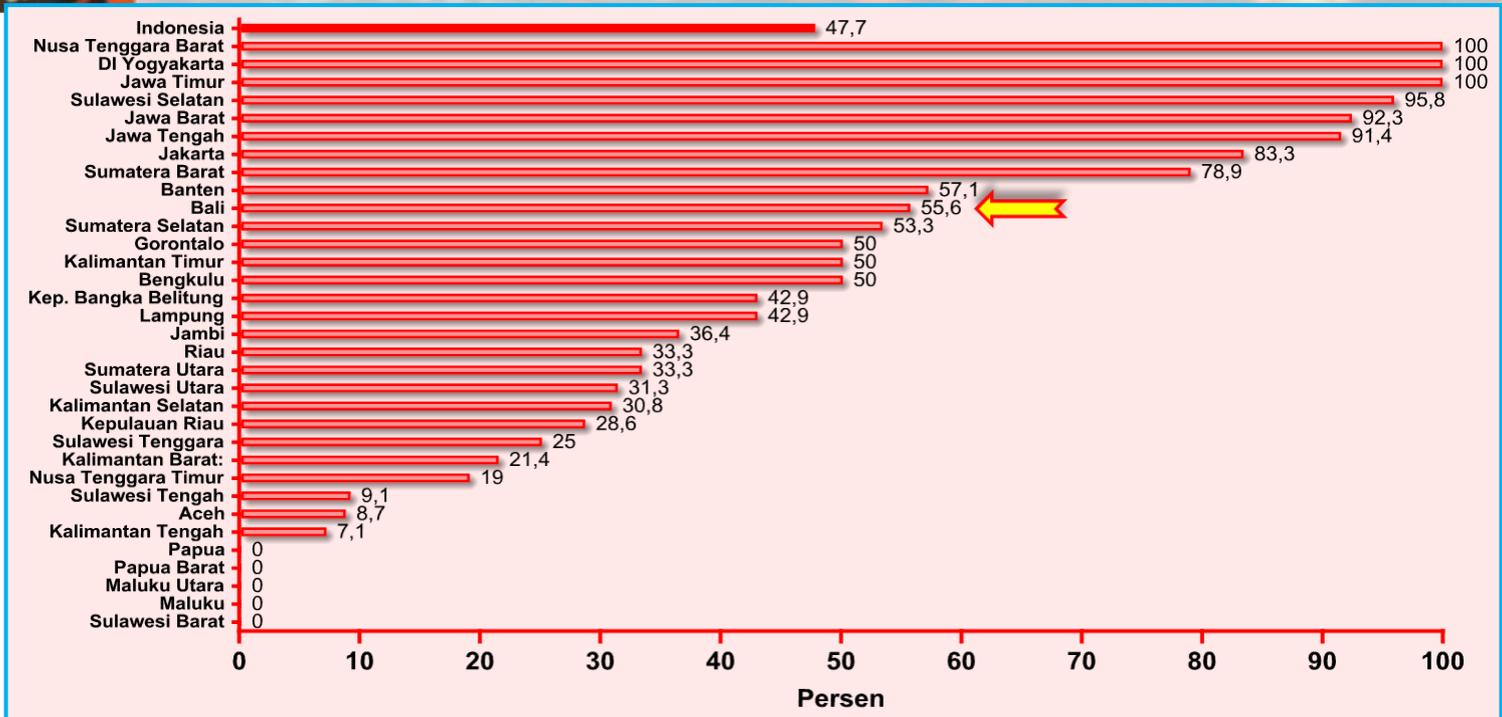
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

